

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2020
dan 31 Desember 2019 serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020
and December 31, 2019 and for
the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)***



**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2020
dan 31 Desember 2019 serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020
and December 31, 2019 and for
the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Interim

1

*Interim Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Interim

5

*Interim Consolidated Statements of Changes
in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

6

*Interim Consolidated Statements of Cash
Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim

7

*Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
No.433/LK-COS/X/2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY OF
PT LIPPO KARAWACI TBK CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020
No.433/LK-COS/X/2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Tevilyan Yudhistira Rusli
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Bisma 14 Blok C9 no.9
(sesuai KTP) RT 001/ RW 009, Papanggo
Tanjung Priok, Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director

2. Name : Tevilyan Yudhistira Rusli
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Bisma 14 Blok C9 No.9
(as in ID Card) RT 001/RW 009, Papanggo
Tanjung Priok.,North Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, 27 Oktober 2020 / Lippo Karawaci, October 27, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT LIPPO KARAWACI TBK



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/ President Director

Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 46, 48	3,717,106	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 48			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	46	1,501,345	2,092,391	Third Parties
Pihak Berelasi	9	5,047	59,589	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 9, 44.d, 46, 48	689,974	1,838,828	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	30,269,351	27,501,173	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	824,747	661,125	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9, 44.b	289,685	359,015	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		37,297,255	37,197,250	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 46, 48	46,223	40,494	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 46, 48	1,979,515	877,769	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	4,402,232	4,491,322	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	3,656,439	3,239,387	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	593,089	431,828	Investment Properties
Aset Tetap	12	9,343,638	5,369,030	Property and Equipment
Goodwill	13, 49	666,593	666,593	Goodwill
Aset Takberwujud	14	81,516	94,073	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	105,644	107,271	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	688,574	1,155,068	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	1,068,871	1,047,199	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 44.b	155,673	362,301	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		22,788,007	17,882,335	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		60,085,262	55,079,585	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 48			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	46	1,019,210	1,129,970	Third Parties
Pihak Berelasi	9	51,045	73,533	Related Parties
Beban Akrua	20, 46, 48	1,789,757	1,727,891	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	224,171	284,554	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	48	344,480	280,631	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 48	1,540,000	653,174	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	48			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	23	111,597	94,259	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24	68,562	61,156	Finance Lease Obligations
Pinjaman Anjak Piutang	25, 48	--	20,665	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 48	1,387,627	656,181	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	28	3,741,919	1,398,259	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 29, 44.b	426,419	344,876	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 30, 44.b	--	156,102	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10,704,787	6,881,251	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 48	580,318	170,916	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24, 48	76,490	89,749	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 48	1,384	1,384	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	26, 46, 48	12,097,190	11,161,549	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 48	4,242,542	266,482	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 27	370,952	370,952	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	67,659	69,792	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	28	602,278	595,303	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 29, 44.b	104,090	331,427	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 30, 44.b	--	764,441	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18,142,903	13,821,995	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		28,847,690	20,703,246	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019

(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	
Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk			Owners of the Parent
Modal Saham			<i>Capital Stock</i>
Nilai Nominal per Saham Rp100			<i>Par Value - Rp100</i>
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham			<i>Authorized Capital - 92,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			<i>Issued and Fully Paid:</i>
70.898.018.369 saham	31	7,089,802	<i>70,898,018,369 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Neto	32	10,529,940	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Selisih Transaksi dengan			<i>Difference in Transactions with</i>
Pihak Nonpengendali	33	2,608,653	<i>Non-Controlling Interests</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	34	5,220,202	<i>Other Equity Components</i>
Saham Treasuri	31	(219,953)	<i>Treasury Stock</i>
Saldo Laba		67,293	<i>Retained Earnings</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	36	1,013,231	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		26,294,168	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	37	4,943,404	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		31,237,572	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		60,085,262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019

	Catatan/ Note	9 Bulan/Months		
		2020 Rp	2019 *) Rp	
PENDAPATAN	9, 38	8,581,843	8,560,326	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(98,745)	(95,632)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		8,483,098	8,464,694	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(5,258,542)	(5,271,738)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		3,224,556	3,192,956	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 40	(2,966,631)	(2,896,935)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	42	747,834	211,543	Other Incomes
Beban Lainnya	42	(1,628,646)	(1,409,978)	Other Expenses
RUGI USAHA		(622,887)	(902,414)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	41	(1,175,108)	(755,938)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	10	(227,821)	210,356	Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK		(2,025,816)	(1,447,996)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(200,530)	(244,883)	Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(2,226,346)	(1,692,879)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	--	(39,562)	Loss from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	--	4,251	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan dari Penjabaran Laporan Keuangan		438,192	163,502	Gain from Translation of Financial Statements
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		(84,332)	33,091	Gain (Loss) on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PERIODE BERJALAN		353,860	161,282	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		(1,872,486)	(1,531,597)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(2,340,487)	(1,724,934)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		114,141	32,055	Non-Controlling Interests
Rugi Periode Berjalan		(2,226,346)	(1,692,879)	Loss for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,932,673)	(1,580,162)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		60,188	48,565	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		(1,872,486)	(1,531,597)	Total Comprehensive Income for the Period
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar, Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	43	(33.16)	(46.38)	Basic, Loss for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

*) Direklasifikasi (Catatan 53)

*) Reclassified (Note 53)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	5,009,807	762,724	28,182	3,212,282	17,737,909	7,009,159	24,747,068
	Perubahan Ekuitas pada Periode 2019/ Equity Changes in 2019														
	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	16,016	16,016
	Dana Cadangan / Reserved Funds	--	--	--	--	--	--	1,000	(1,000)	--	--	--	--	--	--
35	Penawaran Umum Terbatas IV - Bersih setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham / Limited Public Offering IV - Net of Shares Issuance Cost	4,782,033	6,449,170	--	--	--	--	--	--	--	--	--	11,231,203	--	11,231,203
32	Penambahan Modal pada Entitas Anak/ Additional Capital in a Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	274,278	274,278	105,159	379,437
	Agio Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum / Additional Paid-in-Capital from Subsidiary Through Rights Issued	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,734,027	1,734,027	(1,447,742)	286,285
34	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period	--	--	--	--	--	--	--	(1,724,934)	--	--	--	(1,724,934)	32,055	(1,692,879)
	Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(32,598)	163,502	13,868	--	144,772	16,510	161,282
	SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	13,000	3,251,275	926,226	42,050	5,220,587	29,397,255	5,731,157	35,128,412
	SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	13,000	2,991,896	573,036	32,382	5,220,586	28,775,017	5,601,322	34,376,339
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 71	--	--	--	--	--	--	--	(18,180)	--	--	--	(18,180)	(17,436)	(35,616)
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 72/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 72	--	--	--	--	--	--	--	(578,936)	--	--	--	(578,936)	(164,424)	(743,360)
	SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	13,000	2,394,780	573,036	32,382	5,220,586	28,177,901	5,419,462	33,597,363
	Perubahan Ekuitas pada Periode 2020/ Equity Changes in 2020														
	Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-Controlling Interest	--	--	--	--	67,754	--	--	--	--	--	--	67,754	(520,254)	(452,500)
	Pembelian Saham Kembali/ Buyback Treasury Stocks	--	--	--	--	--	(3,429)	--	--	--	--	--	(3,429)	--	(3,429)
31	Pembelian Saham Kembali oleh Entitas Anak / Buyback Treasury Stocks by a subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,859)	(2,859)	(2,305)	(5,164)
34	Penurunan Modal Saham Entitas Anak/ Decline in Share Capital of Subsidiaries	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,525)	(12,525)	(13,687)	(26,212)
1.c. 34	Laba (Rugi) Periode Berjalan/Profit (Loss) for The Period	--	--	--	--	--	--	--	(2,340,487)	--	--	--	(2,340,487)	114,141	(2,226,346)
36	Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	438,192	(30,379)	--	407,813	(53,953)	353,860
	SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	2,608,653	(219,953)	13,000	54,293	1,011,228	2,003	5,205,202	26,294,168	4,943,404	31,237,572

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2020 and 2019

	Catatan/ Note	9 Bulan/Months		
		2020 Rp	2019 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		8,018,969	7,004,069	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7,109,785)	(7,809,993)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(1,443,360)	(1,523,443)	Payments to Employees
Penerimaan Dividen		65,114	158,066	Receipt of Dividend
Penerimaan dari (Penempatan untuk) <i>Restricted Funds</i>	8	(148,797)	79,040	Received from (Placement to) <i>Restricted Funds</i>
Pembayaran Pajak		(327,902)	(370,678)	Taxes Payments
Penerimaan atas <i>Unwind Call Spread Option</i>		859,926	--	<i>Unwind Call Spread Option Received</i>
Pembayaran Bunga - Neto	41	(788,043)	(616,265)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(873,878)	(3,079,204)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12, 14			Property and Equipment and Software
Pelepasan		165	3,172	Disposal
Perolehan		(308,530)	(692,846)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	11	(4,269)	(26,053)	Acquisition of Investment Property
Penempatan Investasi pada Obligasi	8	(13,993)	--	Placement of Investment in Bond
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	355,891	--	Disposal of Investments in Associate
Pelepasan Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur		31,600	--	Disposal of Investment Infrastructure Fund
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama		--	(59,446)	Placement of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi pada Ventura Bersama		--	273,312	Disposal of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi Lain-lain		--	275,000	Disposal of Other Investments
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh		1,367	(14,285)	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Pelunasan Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak		--	(2,050)	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiaries
Penempatan Saham Entitas Anak		(452,500)	--	Placement of Investment in Subsidiaries
Pencairan (Penempatan) Investasi pada Reksadana - Neto	5	(37,398)	31,452	Disbursement (Placement) of Investments in Mutual Funds - Net
Penerimaan Pengembalian Uang Muka				Refund from cancellation of Advance
Pembelian Aset Tetap		94,737	--	for Purchase of Property and Equipment
Penempatan untuk <i>Restricted Funds</i>	8	(939,834)	--	Placement to <i>Restricted Funds</i>
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(42,851)	(46,617)	Placement of Investment and Advances
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,315,615)	(258,361)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi	26			Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan		5,761,447	--	Received
Pembayaran		(5,583,947)	(1,162,709)	Payment
Biaya Emisi		(178,124)	--	Issuance Cost
Pembayaran kepada Pihak Berelasi - Neto	9	(5,729)	(2,938,665)	Payment to Related Parties - Net
Pembelian Kembali Saham Treasuri	31	(3,429)	--	Buyback Treasury Stocks
Pembelian Kembali Saham Treasuri Entitas Anak		(5,164)	--	Buyback Treasury Stocks in Subsidiary
Penambahan Modal pada Entitas Anak		--	665,722	Addition of Stocks in a Subsidiary
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	24	(5,898)	(33,900)	Payment of Finance Lease Obligations
Pembayaran Utang Sewa PSAK 73		(279,280)	--	Payment of Finance Lease Obligations PSAK 73
Hasil Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Proceeds from Capital Stock through Preemptive
Penerimaan		--	11,237,778	Right and Issued
Biaya Emisi		--	(6,575)	Received
Pinjaman Anjak Piutang	25			Issuance Cost
Penerimaan		--	25,301	Payment of Factoring Loan
Pembayaran		(20,665)	(25,600)	Received
Pinjaman Bank	21, 23			Payment
Penerimaan		1,670,000	--	Bank Loans
Pembayaran		(356,693)	(1,030,032)	Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		992,518	6,731,320	Payments
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode		(1,196,975)	3,393,755	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		4,685,129	1,818,430	<i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		3,717,106	5,173,130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Direklasifikasi (Catatan 53)

*) Reclassified (Note 53)

Tambahan Informasi aktivitas arus kas disajikan dalam Catatan 50

Additional informations of cash flows activities are presented in Note 50

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0300452 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated July 19, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, concerning the approval to additional issued and fully paid capital. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03-0300452 dated July 19, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Real Estate Development, Real Estate Management & Services dan Fund Management / Investment. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management & Services and Fund Management / Investment. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak
529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan
secara cuma-cuma sebagai insentif hanya
kepada pemegang saham yang melaksanakan
pemesanan saham baru yang ditawarkan
dalam Penawaran Umum Terbatas II.
Penawaran tersebut telah disetujui melalui
Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK
No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004.
Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan
di Bursa Efek Indonesia pada tanggal
20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan
melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari
satu saham menjadi dua saham. Jumlah
saham yang beredar pada tanggal
31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072
lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa
Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan
melakukan pemecahan nilai nominal saham
dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham
menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per
saham. Jumlah saham yang beredar pada
tanggal 31 Desember 2007 adalah
17.302.151.695 lembar saham dan telah
tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan
melakukan Penawaran Umum Terbatas III
dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah
4.325.537.924 saham biasa baru atas nama
dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah
penuh) per saham. Penawaran tersebut telah
mendapat surat pemberitahuan efektifnya
pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua
Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal
29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh
pemegang saham melalui keputusan Rapat
Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-
saham baru tersebut seluruhnya telah
dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada
tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan
RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat
di hadapan Unita Christina Winata, S.H.,
Notaris di Tangerang, yang terakhir
d disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13
tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan
notaris yang sama, pemegang saham
menyetujui penerbitan saham baru dalam
rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*to stockholders who exercised their rights in
the Limited Public Offering II. This offering was
approved by the Decree of the Chairman of
Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004
dated October 29, 2004. These shares were
listed in the Indonesian Stock Exchange on
January 20, 2005.*

*On July 28, 2006, the Company exercised stock
split from one to two shares. The outstanding
5,871,017,072 shares as of December 31, 2006
have been listed in the Indonesian Stock
Exchange.*

*On December 26, 2007, the Company
exercised stock split from Rp 250 (in full
Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share.
The outstanding 17,302,151,695 shares as of
December 31, 2007 have been listed in
the Indonesian Stock Exchange.*

*In December 2010, the Company offered
4,325,537,924 common shares with a par
value of Rp100 (in full Rupiah) to
the stockholders through Limited Public Offering
III in connection with PR II, this offering has
received an effective notice of registration
statement through the letter of the Chairman of
Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated
November 29, 2010 and was approved by
the stockholders through a resolution of
the Extraordinary General Meeting of
Stockholders (EGMS) on same date. On
December 29, 2010 these shares were listed in
the Indonesian Stock Exchange.*

*Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May
3, 2010 which was made in the presence of
Unita Christina Winata, S.H., a Notary in
Tangerang, which was recently updated by
the Deed of EGMS resolution No. 13 dated
March 9, 2011, which was made in
the presence of same notary, the stockholders
approved the issuance of new shares within
the framework of the Non-Preemptive Rights*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/I/2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

Pembelian kembali saham treasury dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 19.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar 70.572.913.869 lembar saham biasa dan 325.104.500 saham treasury. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020.

The repurchase of the outstanding treasury shares made in 2020 totalling 19,000,000 shares, bringing the outstanding common shares as of September 30, 2020 amounted to 70,572,913,869 ordinary shares and 325,104,500 treasury shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 143/LK-COS/III/2020 dated March 31, 2020.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries interim consolidated in the interim consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	12,495,722	11,595,037
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	12,474,738	11,568,382
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	997,272	943,687
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	997,388	943,729
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	453,084	510,500
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	474,767	512,478
LMIRT Management Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	194,841	254,371
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0.05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	9,023,442	7,833,753
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	81.00%	--	111,145	105,907
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,221	106,224
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,766	126,766
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	125,529	125,470
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	6,332,539	5,849,775
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	700,380	694,826
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	279,321	294,235
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	631,274	629,266
PT Kuta Beachparagon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	438,630	438,788
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	425,734	425,891
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	425,086	425,233
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	419,249	419,390
PT Gunung Halimun Elok ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	776,502	435,792
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	1,213,544	659,515
PT Lumbang Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,199	115,198

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2020 dan
 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2020 and
 December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
 Periods Ended September 30, 2020
 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,951	94,950
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	115,063	115,116
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,954	149,956
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,187	114,042
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	185,410	190,096
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	6,930,189	6,056,936
PT Sentra Realindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	323,579	126,176
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	1,068,691	911,974
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	1,039,435	882,684
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	452,710	296,818
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	495,968	497,648
PT Sentra Asintama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	288,766	283,915
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	211,854	202,548
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	447,150	513,345
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Penusahaan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen/Leasing Company, Factoring Company, Consumers Finance Company	--	100.00%	2009	339,851	407,663
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	4,504,004	3,951,196
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	109,946	102,451
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	104,937	99,378
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	9,078,474	8,903,745
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,423,484	1,435,816
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,407,067	1,419,469
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,222,067	1,231,965
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	190,047	180,282
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	564,978	562,857
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	138,767	138,190
PT Lipposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,965,810	2,917,822
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (80,83% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,960,548	2,912,558
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	180,680	535,056
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	180,449	188,876
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	127,285	121,813
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	127,285	121,813
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	225,653	226,883
PT Jagatpirtala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	225,653	226,883
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	187,961	186,807
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	79,443	79,446
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	136,550	135,025
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	136,544	135,019
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	108,749	107,582
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	444,034	448,164
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	354,707	358,428
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	354,729	358,450

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	962,010	953,740
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2002	961,979	953,708
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	348,585	376,530
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan/ On street parking	--	100.00%	--	155,495	156,476
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan/ On street parking	--	70.00%	2016	155,490	156,471
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	115,482	156,464
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	256,388	255,713
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	370,636	474,164
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	628,558	625,996
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	546,543	543,980
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.85%	--	546,533	543,971
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.85%	--	98,886	98,338
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	127,017	127,632
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	539,454	521,756
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertanian, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	537,571	502,926
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	517,776	502,916
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	179,175	--
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	172,783	--
PT Asri Griya Utama ²⁾	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	172,783	--
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	742,743	669,238
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	163,334	164,878
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	1989	14,058,804	12,219,228
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	83.99%	1992	608,096	605,465
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	83.99%	2007	77,775	77,528
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	83.99%	2010	244,748	189,727
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	83.99%	2011	352,953	142,628
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2014	629,987	622,972
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2009	365,735	449,705
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	83.99%	2015	167,427	449,630
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	43.44%	2014	364,689	448,659
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	609,406	565,658
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	287,916	244,251
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	2,388,392	2,179,510
PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	42.83%	2015	887,758	201,695
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	2010	8,711,066	7,741,782
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	55.35%	--	100,217	104,840

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	53.39%	2002	100,201	104,824
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	55.35%	--	107,879	116,977
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	55.35%	2004	98,440	107,537
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	55.35%	--	311,121	321,185
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	45.95%	2008	181,211	191,275
PT Pancawama Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	55.35%	--	543,543	545,598
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	44.28%	2006	277,169	279,224
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	55.35%	--	107,821	71,678
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	44.28%	--	107,820	71,676
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	60.99%	2012	183,429	147,284
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	55.35%	--	4,865,337	4,349,058
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	55.35%	2014	213,790	101,884
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	2014	203,950	97,400
PT Ambon Bangun Nusa (dft / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	55.35%	--	437,297	411,175
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	--	380,535	380,535
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	55.35%	2017	278,899	291,671
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	55.35%	2017	76,012	78,309
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	55.35%	2017	267,892	287,064
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	55.35%	--	664,344	605,439
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	55.35%	1998	309,827	308,831
PT Trisaka Reksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	55.35%	2012	115,358	117,786

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	55.35%	2014	525,887	193,105
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	2016	153,642	167,372
PT Saritama Mandiri Zamrud	Palangkaraya	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	2018	177,360	138,297
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	2019	268,629	194,263
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	2018	202,989	228,623
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	55.35%	--	139,777	138,228
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	--	1,823,039	1,854,798
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	55.35%	2018	372,087	384,566
PT Griha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	2015	85,028	76,474
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	55.35%	2010	146,133	132,770
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	55.35%	2008	175,074	163,440
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	740,068	888,918
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	194,217	195,397
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	102,731	105,636
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	313,448	315,829
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Perdagangan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	28,688	140,991
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	133,209	138,534
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	87,005	106,928
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	2,068,333	1,594,994
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.77%	1997	1,096,478	1,107,518
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	267,651	266,323
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	250,385	248,886
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	249,869	246,038
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	534,009	524,724

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

1) Dikonsolidasi tahun 2019

2) Dikonsolidasi tahun 2020

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

1) Consolidated 2019

2) Consolidated 2020

Pada 27 Juni 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500. Atas pelaksanaan PUT I, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, menambah kepemilikan di LC menjadi sebanyak 2.085.811.178 lembar saham setara dengan 77,84%, sehingga kepemilikan saham Grup pada LC meningkat dari 54,37% menjadi 83,99%. Selisih nilai investasi Grup pada LC sebelum dan sesudah pelaksanaan PUT I

On June 27, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, offered Limited Public Offering I in connection with HMETD of 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500. Based on limited public offering I, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, has increased its ownership in LC becoming 2,085,811,178 shares equivalent to 77.84%. Thus, the Group's share ownership in LC increased from 54.37% into 83.99%. The difference in investment value in LC before and after offered Limited Public Offering I recorded as other equity components (Note 34).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya
(Catatan 34).

Berdasarkan akta notaris No. 57, 58 dan 59
pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan
melalui entitas anaknya PT Mandiri Cipta
Gemilang dan PT Primakreasi Propertindo,
keduanya entitas anak, mengakuisisi 9.500.000
lembar saham seri A dan 398.000.000 lembar
saham seri B di PT Gunung Halimun Elok
dengan nilai akuisisi masing - masing sebesar
Rp1.990 dan Rp7.960. Transaksi ini
merupakan kombinasi bisnis (Catatan 49).

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama
(BBB), entitas anak, menerbitkan saham
baru dengan nilai Rp379.437. Atas
penerbitan saham pada entitas anak,
BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518.
Agio pada entitas anak tersebut sebesar
Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas
lain (Catatan 34).

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Jangkar
Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo
Berlian (JVB), entitas anak, memperoleh 75%
dan 25% saham PT Prima Mugi Jaya (PMJ)
dari pihak ketiga, dengan nilai akuisisi sebesar
Rp4.900. Pada tanggal akuisisi, PMJ belum
beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi
aset. PMJ memiliki 20% kepemilikan atas
GKCI. Kemudian, pada tanggal 13 Pebruari
2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ)
menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor
19 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana
Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten
Tangerang, dimana PMJ telah mengakuisisi
154.500 saham, yang merupakan 30,9% dari
seluruh modal PT Gamma Knife Center
Indonesia (GKCI) dengan nilai akuisisi sebesar
Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas
saham GKCI menjadi 50,9% dan GKCI dicatat
sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan
kombinasi bisnis bertahap (Catatan 49).

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan No. 57 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di
hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,
M.Kn., Notaris di Tangerang dan No. 42
tanggal 18 April 2019, dibuat di hadapan Ir.
Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.,
Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris
dan Direksi Perusahaan pada 30 September

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Notarial deeds No. 57, 58 and 59
dated April 11, 2019 the Company,
through its subsidiaries, PT Mandiri Cipta
Gemilang and PT Primakreasi Propertindo, both
subsidiaries, acquired 9,500,000 shares series
A and 398,000,000 shares series B in
PT Gunung Halimun Elok with acquisition cost of
Rp1,990 and Rp7,960, respectively. This
transaction represents business combination
(Note 49).

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB),
a subsidiary, issued new shares with a value of
Rp379,437. Upon the issuance of shares in a
subsidiary, BBB recorded additional paid-in
capital excess of par amounted to Rp375,518.
The additional paid-in capital excess of par
Rp274,278 in the subsidiary were recorded as
other equity components (Note 34).

On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo
Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian
(JVB), subsidiaries, have acquired 75% and
25%, respectively share ownership of PMJ from
third party, with acquisition cost of Rp4,900. On
acquisition date, PMJ has not yet started its
commercial operation, therefore recorded as an
asset acquisition. PMJ owned 20% of ownership
in GKCI. Then, on February 13, 2019, PT Prima
Mugi Jaya (PMJ) signed the Share Purchase
Deed Number 19 made before Sriwi Bawana
Nawaksari, SH, M.Kn, Notary in Tangerang
Regency, where PMJ had acquired 154,500
shares, which constituted 154,500 shares, which
constituted 30.9% of the total capital of PT
Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) with an
acquisition value of Rp 12,747, so that PMJ's
ownership of GKCI shares became 50.9% and
GKCI was recorded as a subsidiary. This
transaction is a gradual business combination
(Note 49).

**1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

Based on Partial Deeds of Annual General
Meeting of Stockholders No. 57 dated July 17,
2020, which was made in the presence of Sriwi
Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in
Tangerang and No. 42 dated April 18, 2019,
which was made in the presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary
in Jakarta, the composition of the Company's
Boards of Commissioners and Directors as of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

September 30, 2020 and December 31, 2019
are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	: John A. Prasetyo *)	John A. Prasetyo *)	President Commissioner
Komisaris	: Anand Kumar	Stephen Riady	Commissioner
Komisaris	: George Raymond Zage III	George Raymond Zage III	Commissioner
Komisaris	: Kin Chan	Kin Chan	Commissioner
Komisaris	: Anangga W. Roosdiono *)	Anangga W. Roosdiono *)	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya	President Director
Direktur	: John Riady	John Riady	Director
Direktur	: Surya Tatang	Surya Tatang	Director
Direktur	: Marshal Martinus	Marshal Martinus	Director
	: Tissadharna	Tissadharna	
Direktur	: Rudy Halim	Alwi Rubidium Sjaaf	Director
Direktur	: Tevilyan Yudhistira Rusli	--	Director

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember
2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of
September 30, 2020 and December 31, 2019
are as follows:

Ketua	: John A. Prasetyo	: Chairman
Anggota	: Lim Kwang Tak	: Member
Anggota	: Peter John Chambers	: Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

The Company's Corporate Secretary as of
September 30, 2020 and December 31, 2019
is Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31
Desember 2019, Grup mempunyai karyawan
tetap masing-masing sebanyak 11.839 dan
10.967 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2020 and December 31,
2019, the Group has 11,839 and 10,967
permanent employees, respectively
(unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55 dan 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK No. 71 instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Pengklasifikasian berdasarkan pada dua kriteria: model bisnis dari Grup untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**2.b. Measurement and Preparation of the Interim
consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Adoption of New Statements of Financial Accounting Standards

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK 71: "Financial Instrument"
PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55 and 60, Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement, impairment and hedge accounting.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVPL), amortized cost, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets and whether the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengatur aset dan apakah arus kas kontraktual dari instrumen tersebut merepresentasikan hanya pembayaran dari nilai pokok terhutangnya saja.

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK No. 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh entitas untuk ditukar dengan transfer barang atau jasa ke pelanggan.

Berdasarkan PSAK No. 72, pendapatan kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, dan dimana uang tunai diterima di muka dari pembeli untuk penjualan properti dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema angsuran/ pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggannya, dianggap mengandung komponen pembiayaan dan karenanya, harga transaksi disesuaikan dengan nilai waktu dari uang atas kontrak.

- PSAK 73: "Sewa";
Standar sewa baru mengharuskan lessee untuk menghitung semua sewa dalam cara yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan saat ini, yaitu pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui dan mengukur kewajiban sewa pada nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum di masa depan dan mengakui sebagai "aset hak-guna". Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, lessee mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, alih-alih kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

instruments' contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding.

- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
PSAK No. 72 sets out the requirements for recognising revenues that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenues arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance. Under PSAK No. 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

Under PSAK No. 72, revenues of contracts where the period between the transfer of promised goods or services to customer and full settlement by customer exceeds than one year, and where cash received in advance from the buyers for the sale of development properties prior to the handing over of units and the availability of various installment plan/repayment schemes offered to its customers, is deemed to contain a financing component and accordingly, the transaction price is adjusted for the time value of money of the contracts.

- PSAK 73: "Lease";
The new lease standard required lessee to account for all leases in a similar way to current finance lease accounting, i.e. at the commencement date of the lease, the lessee recognises and measures a lease liability at the present value of the minimum future lease payments and recognises a corresponding "right-to-use assets". After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-to-use assets, instead of the current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan persyaratan transisi, Grup memilih penerapan ketiga PSAK di atas secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK lainnya yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK 112 “Akuntansi Wakaf”;
- PSAK 1 (Amandemen 2018) “Penyajian Laporan Keuangan” tentang judul laporan keuangan;
- ISAK 35: “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”;
- PSAK 1 (Amandemen 2019): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”;
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PPSAK 13: “Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”;
- ISAK 101: “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102: “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In accordance with the transition requirement, the Group elected to apply these PSAKs retrospectively with the cumulative effect of the initial implementation recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

The following are the other amendments and improvement of standards and interpretation of standards which is effective for the book period beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”;
- PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures”;
- PSAK 112 “Accounting for Endowments”;
- PSAK 1 (Amendment 2018) “Presentation of Financial Statements” about titles of financial statements”;
- ISAK 35: “Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements”;
- PSAK 1 (Amendment 2019): “Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements”;
- PSAK 1 (Improvement 2019): “Presentation of Financial Statements”;
- PPSAK 13: “Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting”;
- ISAK 101: “Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory”;
- ISAK 102: “Impairment of Murabahah Receivables”.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial di mana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak
substansif) dipertimbangkan saat menilai
apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup
mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan
liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas
anak yang secara langsung dan tidak langsung
dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak
dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,
yaitu tanggal di mana Grup secara efektif
memperoleh pengendalian atas bisnis yang
diakuisisi, sampai tanggal pengendalian
berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan
konsolidasian interim dengan menggunakan
kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi
dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.
Seluruh transaksi, saldo, penghasilan,
beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait
dengan transaksi antar
entitas dalam Grup dieliminasi secara
penuh untuk mencerminkan posisi keuangan
sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap
komponen dari penghasilan komprehensif lain
kepada pemilik entitas induk dan kepentingan
nonpengendali meskipun hal tersebut
mengakibatkan kepentingan nonpengendali
memiliki saldo defisit. Grup menyajikan
kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian interim,
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas
induk pada entitas anak yang tidak
mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah
transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan
pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).
Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh
kepentingan nonpengendali berubah, Grup
menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan
pengendali dan kepentingan nonpengendali
untuk mencerminkan perubahan kepemilikan
relatifnya dalam entitas anak. Selisih
antara jumlah di mana kepentingan
nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar
dari jumlah yang diterima atau dibayarkan
diakui langsung dalam ekuitas dan
diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the investee).

*The existence and effect of substantive
potential voting rights that the Group has
the practical ability to exercise (i.e., substantive
rights) are considered when assessing whether
the Group controls another entity.*

*The Group's interim consolidated financial
statements incorporate the results, cash flows,
assets and liabilities of the Company and all of
its directly and indirectly controlled subsidiaries.
Subsidiaries are interim consolidated from the
effective date of acquisition, which is the date
on which the Group effectively obtains control
of the acquired business, until that control
ceases.*

*A parent prepares interim consolidated
financial statements using uniform accounting
policies for like transactions and other events in
similar circumstances. All intragroup
transactions, balances, income, expenses and
cash flows are eliminated in full on
consolidation to reflect the financial position as
a single business entity.*

*The Group attributed the profit and loss and
each component of other comprehensive
income to the owners of the parent and non-
controlling interest even though this results in
the non-controlling interests having a deficit
balance. The Group presents non-controlling
interest in equity in the interim consolidated
statement of financial position, separately from
the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest
in a subsidiary that do not result in loss
of control are equity transactions (i.e.,
transactions with owners in their capacity
as owners). When the proportion of equity
held by non-controlling interest change,
the Group adjusted the carrying amounts
of the controlling interest and non-controlling
interest to reflect the changes in their
relative interest in the subsidiaries.
Any difference between the amount
by which the non-controlling interests
are adjusted and the fair value of
the consideration received or paid is
recognized directly in equity and attributed to
the owners of the parent.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
	14,918	13,901
	10,910	10,321
	14,114	12,797
	10,652	9,739
	17,528	15,589
	19,197	18,250
	888	993

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tetap dan selisih penjabaran valuta asing.
Bagian investor atas perubahan tersebut diakui
dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode
ekuitas sejak tanggal ketika investasinya
berhenti menjadi investasi pada entitas
asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas
asosiasi merupakan aset keuangan,
maka Grup mengukur sisa kepentingan
tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan
metode ekuitas, Grup mencatat seluruh
jumlah yang sebelumnya telah diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
yang terkait dengan investasi tersebut
menggunakan dasar perlakuan yang
sama dengan yang disyaratkan jika
investee telah melepaskan secara
langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang
dua atau lebih pihak memiliki pengendalian
bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk
berbagi pengendalian atas suatu pengaturan,
yang ada hanya ketika keputusan mengenai
aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan
dengan suara bulat dari seluruh pihak yang
berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama
sebagai:

- (1) Operasi bersama
Merupakan pengaturan bersama yang
mengatur bahwa para pihak yang
memiliki pengendalian bersama atas
pengaturan memiliki hak atas aset dan
kewajiban terhadap liabilitas, terkait
dengan pengaturan tersebut. Para pihak
tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut
terkait dengan kepentingannya dalam
operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas
setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas
liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan
bagiannya atas output yang
dihasilkan dari operasi bersama;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*revaluation of property and equipment and from
foreign exchange translation differences. The
investor's share of those changes is recognized
in other comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity
method from the date when its investment
ceases to be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former
associate is a financial asset, the Group
measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of
the equity method, the Group account for all
amounts previously recognized in other
comprehensive income in relation to that
investment on the same basis as would
have been required if the investee had
directly disposed of the related assets or
liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of which
two or more parties have joint control, i.e.,
the contractually agreed sharing of control of an
arrangement, which exist only when decisions
about the relevant activities require
the unanimous consent of the parties sharing
control.*

The Group classified joint arrangement as:

- (1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the
parties that have joint control of the joint
arrangement have rights to the assets, and
obligations for the liabilities, relating to the
arrangement. Those parties are called joint
operator.*

*A joint operator recognize in relation to its
interest in a joint operation:*

- (a) Its assets, including its share of any
assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any
liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of
the output arising from the joint
operation;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j.Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) *The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau pelepasan ditentukan dari selisih antara
hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset,
dan diakui dalam laba rugi pada periode
terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya
perolehan yang meliputi harga perolehannya
dan setiap biaya yang dapat diatribusikan
langsung untuk membawa aset ke kondisi dan
lokasi yang diinginkan agar aset siap
digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat
mencakup estimasi awal biaya pembongkaran
dan pemindahan aset tetap dan restorasi
lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul
ketika aset tetap diperoleh atau sebagai
konsekuensi penggunaan aset tetap selama
periode tertentu untuk tujuan selain untuk
memproduksi persediaan selama periode
tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali
tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan
dikurangi akumulasi penyusutan dan
akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga
perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat
aset tersebut siap untuk digunakan
sesuai maksud penggunaannya dan
dihitung dengan menggunakan metode garis
lurus berdasarkan estimasi masa manfaat
ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan
pada operasi periode berjalan pada saat
terjadinya, sedangkan pemugaran dan
penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari
komponen yang diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan
sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam
Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya
perolehannya. Semua biaya yang terjadi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*investment property is recognized in operation in
the period of derecognition or disposal.*

2.m.Property and Equipment

*Property and equipment are initially recognized
at cost, which comprises its purchase price and
any cost directly attributable in bringing
the assets to the location and condition
necessary for it to be capable of operating in the
manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises
the initial estimate of the costs of dismantling
and removing the item and restoring the site on
which it is located, the obligation for which an
entity incurs either when the item is acquired or
as a consequence of having used the item
during a particular periode for purposes other
than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, property and equipment,
except land, are carried at its cost less
any accumulated depreciation, and any
accumulated impairment losses, if any.*

*Landright are recognized at its cost and are not
depreciated.*

*Depreciation of property and equipment starts
when its available for use and its computed by
using straight line method based on
the estimated useful life of assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged
to operation as incurred while significant
renovations and additions are capitalized.
The carrying value of the part replaced was
written-off.*

*Own built property and equipment is
presented as part of property and
equipment as "Construction in Progress"
and is stated at cost. All cost incurred*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

The Group as lessees:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup sebagai Lessor

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 73: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Catatan 2.c.) untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui jumlah untung atau rugi yang hanya terkait dengan hak yang dialihkan pembeli-persewa.
- Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, selisihnya akan disajikan sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika harga beli di bawah harga pasar) atau sebagai tambahan pembiayaan (jika harga beli di atas harga pasar).

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group as lessors:

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the buyer-lessor has obtained control of the underlying asset and the transfer is classified as a sale in accordance with PSAK 73 (Note 2.c.), the seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain (or loss) that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain (or loss) that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, any resulting difference represents either a prepayment of lease payments (if the purchase price is below market price) or an additional financing (if the purchase price is above market price).*

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu
pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan
nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara
periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill*
dialokasikan pada setiap unit penghasil kas,
atau kelompok unit penghasil kas yang
diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi
kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau
liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi
ditempatkan dalam unit atau kelompok unit
tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang
memperoleh *goodwill* merepresentasikan level
terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya
dipantau untuk tujuan manajemen internal dan
tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau
peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi
memperoleh pengendalian atas satu atau lebih
bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan
menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang
dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur
pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil
penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi
atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup,
liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik
sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan
kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup
dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang
diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui
sebagai beban pada periode saat biaya
tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang
diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui
pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas
tertentu yang diukur sesuai dengan standar
yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada
pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar
ataupun pada bagian proporsional instrumen
kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui
atas aset neto teridentifikasi dari pihak
diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara
bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas
pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar
pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

increased to its recoverable amount. That
increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of
impairment, goodwill is tested for impairment
periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill
is allocated to each cash-generating unit, or
groups of cash-generating units that are
expected to benefit from the synergies of
the business combination, irrespective of
whether other assets or liabilities of the
acquiree were assigned to those units or
groups of units. Each unit or group of units to
which the goodwill is so allocated represent the
lowest level within the entity at which
the goodwill is monitored for internal
management purposes and is not larger than
an operating segment.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other
event in which an acquirer obtains control of
one or more businesses. Business combination
is accounted for by applying the acquisition
method. The consideration transferred in
a business combination is measured at fair
value, which is calculated as the sum of
the acquisition-date fair values of the assets
transferred by the Group, liabilities incurred by
the Group to former owners of the acquiree,
and the equity interests issued by the Group in
exchange for control of the acquiree.
Acquisition-related costs are recognized as
expenses in the period in which the costs are
incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets
acquired and the liabilities assumed are
recognized at their fair value except for certain
assets and liabilities that are measured in
accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on
acquiree are measured either at fair value or at
the present ownership instruments'
proportionate share in the recognized amounts
of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in
stages, the Group's previously held equity
interest in the acquiree is remeasured to fair
value at the acquisition date and the resulting

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

goodwill yang terkait dengan operasi yang
dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah
tercatat operasi tersebut ketika menentukan
keuntungan atau kerugian dari pelepasan.
Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur
berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan
dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan
pada pengakuan awal. Setelah pengakuan
awal, aset takberwujud dicatat pada biaya
perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan
akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat
aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau
tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak
terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak
terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset
takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah
setiap tahun untuk menentukan apakah
peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung
penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak
terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat
dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan
secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas
diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan
kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset
takberwujud mungkin mengalami penurunan
nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat
terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat
terbatas diamortisasi selama umur manfaat
ekonomi dengan metode garis lurus (atau
metode lainnya sepanjang mencerminkan pola
manfaat ekonomis masa depan yang
diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur
manfaat ekonomi dengan metode garis lurus
berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis
selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya
perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi
bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan,
yang merupakan selisih lebih antara nilai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the goodwill associated with the operation
disposed is included in the carrying amount of
the operation when determining the gain or
losses on disposal. Disposed goodwill is
measured on the basis of relative values of
the operation disposed of and the portion of
the Cash Generating Units retained.*

2.r. Intangible Assets

*Intangible asset is measured on initial
recognition at cost. After initial recognition,
intangible asset is carried at cost less any
accumulated amortization and any accumulated
impairment loss. The useful life of intangible
asset is assessed to be either finite or indefinite.*

Intangible asset with indefinite useful life

*Intangible asset with indefinite useful life is not
amortized. The useful life of an intangible asset
with an indefinite life is reviewed annually to
determine whether events and circumstances
continue to support an indefinite useful life
assessment for that asset. If they do not, the
change in the useful life assessment from
indefinite to finite is accounted for on
a prospective basis.*

*Intangible asset with indefinite useful life is
tested for impairment annually and whenever
there is an indication that the intangible asset
may be impaired.*

Intangible asset with finite useful life

*Intangible asset with finite useful life is
amortized over the economic useful life by
using a straight-line method (or other method as
it reflects the pattern in which the asset's future
economic benefits are expected to be
consumed by the entity).*

*Software is amortized over the economic useful
life with the straight-line method based on
the estimated useful life for 5 years.*

*Amortization is calculated so as to write-off
the cost of the asset, less its estimated residual
value.*

2.s. Goodwill

*Goodwill arising in a business combination is
initially measured at its cost, being the excess
of the sum of the consideration transferred,*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah
setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai
wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki
pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang
diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari
aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil
alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang
diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur
pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi
penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika
pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu
periode akuntansi, sebesar jumlah tidak
terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek
yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan
atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara
lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang
pisah dan uang penghargaan masa
kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang
Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti
neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti
pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai
wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris
independen dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban
imbalan pasti ditentukan dengan
mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum
berdasarkan persyaratan formal program
imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif
yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan
atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga
neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto
diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan
dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset
program dan setiap perubahan dampak batas
atas aset diakui sebagai penghasilan
komprehensif lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the amount of any non-controlling interests
in the acquiree, and the fair value of the
acquirer's previously held equity interest in
the acquiree (if any) over the net of the
acquisition-date amounts of the identifiable
assets acquired and the liabilities assumed.*

*After initial recognition, goodwill acquired in
a business combination is measured at cost
less any accumulated impairment losses.
Goodwill is not amortized.*

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized
when an employee has rendered service during
accounting period, at the undiscounted amount
of short-term employee benefits expected to be
paid in exchange for that service.*

*Short-term employee benefits include such as
wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement,
severance and service payments are calculated
based on Labor Law No. 13/2003 ("Law
13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net
defined benefit liability at the present value of
the defined benefit obligation at the end of
the reporting period less the fair value of plan
assets which calculated by independent
actuaries using the Projected Unit Credit
method. Present value benefit obligation is
determined by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal
obligation under the formal terms of a defined
benefit plan, but also for any constructive
obligation that arises from the entity's informal
practices.*

*Current service cost, past service cost and gain
or loss on settlement, and net interests on
the net defined benefit liability (asset) are
recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit
liability (assets) comprises actuarial gains and
losses, the return on plan assets, and any
change in effect of the asset ceiling are
recognized in other comprehensive income.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

2.u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi
bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam
akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian
melepas entitas bisnis yang sebelumnya
diperoleh, akun tambahan modal disetor yang
dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai
laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi
ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real
estat sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan properti dalam
pengembangan diakui pada saat risiko dan
manfaat signifikan atas kepemilikan dalam
persediaan real estat telah ditransfer ke
pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan
substansial yang berkelanjutan dengan properti
tersebut. Ini umumnya terjadi pada saat properti
dalam pengembangan diserahkan ke
pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah
tanpa bangunan diakui dengan metode
akrual penuh pada saat pengikatan jual beli
apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah
mencapai 20% dari harga jual yang
disepakati dan jumlah tersebut tidak
dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat
subordinasi terhadap pinjaman lain yang
akan diperoleh dari pembeli di masa
yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah
selesai sehingga penjual tidak
berkewajiban lagi untuk membangun
kavling tanah yang dijual seperti
kewajiban untuk mematangkan kavling
tanah atau kewajiban untuk membangun
fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan
oleh / yang menjadi kewajiban penjual,
sesuai dengan pengikatan jual beli atau
ketentuan perundang-undangan; dan
 - Hanya kavling tanah saja yang dijual,
tanpa diwajibkan keterlibatan penjual
dalam pendirian bangunan di atas
kavling tanah tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

between the amount of the consideration
transferred and the carrying amount of each
transaction of a business combination of
entities under common control in equity under
additional paid in capital.

If the entity that received the business,
subsequently dispose the business entity
acquired previously, the additional paid-in
capital recorded before, can not be recognized
as a realized gain or loss nor reclassified to
retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of
real estate as follows:

Effective on January 1, 2020

Revenue from the sale of development property
is recognised when the Group's significant risks
and rewards of ownership in the real estate
have been transferred to the customers and the
Group does not have a substantial continuing
involvement with the property. This generally
coincides when the development property is
delivered to the customers.

Before January 1, 2020

- (i) Revenues from sales of land lots that do not
require the seller to construct building are
recognized under the full accrual method if
all of the following conditions are met:
- Total payments by the buyer are at least
20% of the agreed selling price and the
amount is not refundable;
 - The selling price is collectible;
 - The receivable is not subordinated to
other loans in the future;
 - The land development process has been
completed so that the seller has no
further obligations related to the land lots
sold, such as obligation to construct
amenities or obligation to build other
facilities applicable to the land lots sold
as provided in the agreement between
the seller and the buyer or regulated by
law; and
 - Only the land lots are sold, without any
requirement of the seller's involvement in
the construction of building on the land
lots.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh dari pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan non real estat sebagai berikut:

- (i) Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (ii) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- A sale is consummated;
 - The selling price is collectible;
 - The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (iii) Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
- The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
 - The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

The Group recognizes revenue from the sale of non real estate as follows:

- (i) Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (ii) Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.
- (iii) Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.
- (iv) Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrua" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Beban Pokok Penjualan non real estat diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (ii) Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.
- (iii) Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.
- (iv) Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses Recognition

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Interim consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Expenses from non real estat are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan
tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui
sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah
dibayar untuk periode berjalan dan tahun- tahun
sebelumnya melebihi jumlah pajak yang
terutang untuk tahun tersebut, maka
kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas
(aset) pajak kini untuk periode berjalan dan
tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang
diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi
dari) otoritas perpajakan, yang dihitung
menggunakan tarif pajak (dan undang-undang
pajak) yang telah berlaku atau secara substantif
telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun
sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak
tanggungan diakui untuk akumulasi rugi pajak
belum dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar
laba kena pajak masa depan akan tersedia
untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui
sebagai liabilitas pajak tanggungan, kecuali
perbedaan temporer kena pajak yang berasal
dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak).

Aset pajak tanggungan diakui untuk seluruh
perbedaan temporer dapat dikurangkan
sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak
akan tersedia sehingga perbedaan temporer
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
dimaksud, kecuali jika aset pajak tanggungan
timbul dari pengakuan awal aset atau
pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak).

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur
dengan menggunakan tarif pajak yang
diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

equity, respectively.

*Current tax for current period and prior
years shall, to the extent unpaid, be recognized
as a liability. If the amount already paid
in respect of current period and prior exceeds
the amount due for period those years,
the excess shall be recognized as an asset.
Current tax liabilities (assets) for the current
period and prior years shall be measured
at the amount expected to be paid to
(recovered from) the taxation authorities,
using the tax rates (and tax laws) that
have been enacted or substantively enacted by
the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be
carried back to recover current tax of a previous
years is recognized as an asset. Deferred tax
asset is recognized for the carry forward of
unused tax losses and unused tax credit to the
extent that it is probable that future taxable
profit will be available against which the unused
tax losses and unused tax credits can be
utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all
taxable temporary differences, except to
the extent that the deferred tax liability arises
from:*

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability
in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects
neither accounting profit nor taxable
profit (tax loss).*

*Deferred tax asset shall be recognized for all
deductible temporary differences to the extent
that it is probable that taxable profit will be
available against which the deductible
temporary difference can be utilized, unless the
deferred tax asset arises from the initial
recognition of an asset or liability in
a transaction that is:*

- a. *not a business combination; and*
- b. *at the time of the transaction affects neither
accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured
at the tax rates that are expected to apply year
when the asset is realized or the liability is*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.z. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings (loss) per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the interim consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.bb. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc.Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki
hingga jatuh tempo diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah
aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan
sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak
diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang
diberikan dan piutang, (b) investasi yang
diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki
hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
tersedia untuk dijual diukur pada nilai
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar diakui
dalam penghasilan komprehensif lain,
kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat perubahan
kurs, sampai aset keuangan tersebut
dihentikan pengakuannya. Pada saat itu,
keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas
ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang
tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif
dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara
andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
tergantung pada klasifikasinya pada saat
pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan
liabilitas keuangan dalam salah satu dari
kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi adalah liabilitas
keuangan yang dimiliki untuk
diperdagangkan atau yang pada saat
pengakuan awal telah ditetapkan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam
kelompok diperdagangkan jika diperoleh
atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual
atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau
bagian dari portfolio instrumen keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, HTM investments
are measured at amortized cost using
the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative
financial assets that are designated as
available for sale on initial recognition or are
not classified as (a) loans and receivable,
(b) held-to-maturity investment, or
(c) financial assets at fair value through
profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets
are measured at its fair value. Gains or
losses arising from a change in the fair
value is recognized on other comprehensive
income, except for impairment losses and
foreign exchange gains and losses, until
the financial assets is derecognized. At that
time, the cumulative gains or losses
previously recognized in other
comprehensive income shall be reclassified
from equity to profit or loss as
a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not
have a quoted market price in an active
market and whose fair value cannot be
reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities
depends on their classification on initial
recognition. The Group classifies financial
liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial
liabilities held for trading or upon initial
recognition it is designated as at fair value
through profit or loss. Financial liabilities
classified as held for trading if it is acquired
or incurred principally for the purpose of
selling and repurchasing it in the near term,
or it is a part of a portfolio of identified
financial instruments that are managed
together and for which there is evidence of
a recent actual pattern of short-term profit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tertentu yang dikelola bersama dan terdapat
bukti mengenai pola ambil untung dalam
jangka pendek aktual saat ini, atau
merupakan derivatif, kecuali derivatif yang
ditetapkan dan efektif sebagai instrumen
lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan
atau kerugian yang timbul dari perubahan
nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan
diukur pada biaya perolehan diamortisasi
dengan menggunakan metode suku bunga
efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan,
jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus
kas yang berasal dari aset keuangan berakhir
atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk
menerima kas yang berasal dari aset keuangan
atau tetap memiliki hak kontraktual untuk
menerima kas tetapi juga menanggung
kewajiban kontraktual untuk membayar arus
kas yang diterima tersebut kepada satu atau
lebih pihak penerima melalui suatu
kesepakatan. Jika Grup secara substansial
mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan, maka Grup
menghentikan pengakuan aset keuangan dan
mengakui secara terpisah sebagai aset atau
liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang
timbul atau yang masih dimiliki dalam
pengalihan tersebut. Jika Grup secara
substansial tidak mengalihkan dan tidak
memiliki seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih
memiliki pengendalian, maka Grup mengakui
aset keuangan sebesar keterlibatan
berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.
Jika Grup secara substansial masih memiliki
seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan
aset keuangan, maka Grup tetap mengakui
aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas
keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas
keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

taking, or it is a derivative, except for
a derivative that is a designated and
effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at
FVTPL are measured at its fair value. Gains
or losses arising from a change in the fair
value are recognized in profit and loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as
financial liabilities at FVTPL are grouped in
this category and are measured at amortized
cost using the effective interest method.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset, if
and only if, the contractual rights to the cash
flows from the financial asset expired or the
Group transfers the contractual rights to receive
the cash flows of the financial asset or retains
the contractual rights to receive the cash flows
but assumes a contractual obligation to pay
the cash flows to one or more recipients in
an arrangement. If the Group transfers
substantially all the risks and benefits of
ownership of the financial asset, the Group
derecognizes the financial asset and recognize
separately as asset or liabilities any rights and
obligation created or retained in the transfer. If
the Group neither transfers nor retains
substantially all the risks and benefits of
ownership of the financial asset and has
retained control, the Group continues to
recognize the financial asset to the extent of
its continuing involvement in the financial
asset. If the Group retains substantially all the
risks and benefits of ownership of the
financial asset, the Group continues to
recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its
statement of financial position if, and only if, it is
extinguished, i.e. when the obligation specified

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak
dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif
bahwa aset keuangan atau kelompok aset
keuangan mengalami penurunan nilai. Aset
keuangan atau kelompok aset keuangan
diturunkan nilainya dan kerugian penurunan
nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat
bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut
sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa
yang terjadi setelah pengakuan awal aset
tersebut (peristiwa yang merugikan), dan
peristiwa yang merugikan tersebut berdampak
pada estimasi arus kas masa depan dari aset
keuangan atau kelompok aset keuangan yang
dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset
keuangan atau kelompok aset keuangan
mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami
penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya
gagal bayar atau tunggakan pembayaran
pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak
peminjam akan dinyatakan pailit atau
melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang
mengindikasikan adanya penurunan yang
dapat diukur atas estimasi arus kas masa
depan dari kelompok aset keuangan sejak
pengakuan awal aset, seperti memburuknya
status pembayaran pihak peminjam atau
kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan
gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas,
penurunan yang signifikan atau penurunan
jangka panjang dalam nilai wajar instrumen
ekuitas di bawah biaya perolehannya
merupakan bukti objektif terjadinya penurunan
nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian
penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang
diberikan dan piutang atau investasi dimiliki
hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian
tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah
tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas
masa depan yang didiskonto menggunakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in the contract is discharged or cancelled or
expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group
assess whether there is any objective evidence
that a financial asset or group of financial
assets is impaired. A financial asset or group of
financial assets is impaired and impairment
losses are incurred, if and only if, there is
objective evidence of impairment as a result of
one or more events that occurred after the initial
recognition of the asset (loss event), and that
loss event has an impact on the estimated
future cash flows of the financial asset or group
of financial assets that can be reliably
estimated.

The following are objective evidence that
a financial asset or group of financial assets is
impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or
obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or
delinquency in interest or principal
payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will
enter bankruptcy or other financial
reorganization; or
- (d) Observable data indicating that there is
a measurable decrease in the estimated
future cash flows from a group of financial
assets since the initial recognition, such as
adverse changes in the payment status of
borrowers or economic condition that
correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a
significant and prolonged decline in the fair
value of the equity instrument below its cost is
an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment
loss has been incurred on loans and receivable
or held-to-maturity investments carried at
amortized cost, the amount of impairment loss
is measured as the difference between
the carrying amount of the financial asset and
the present value of estimated future cash flows
discounted at the financial asset's original

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge; or
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diperkirakan sangat tinggi di sepanjang
masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan
pada setiap periode pelaporan untuk menilai
apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan
sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung
nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas
instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai
lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak)
dalam penghasilan komprehensif lain dan
diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan
bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau
kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut
diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang
dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi
yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu
aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka
keuntungan atau kerugian terkait yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke
laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi
pada periode yang sama pada saat lindung nilai
atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba
rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi
yang kemudian menimbulkan pengakuan aset
nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau
jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi
atas aset nonkeuangan atau liabilitas
nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana
akuntansi lindung nilai atas nilai wajar
diterapkan, maka Grup mereklasifikasi
keuntungan dan kerugian yang sebelumnya
diakui dalam penghasilan komprehensif lain
ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Efektif 1 Januari 2020 Grup menerapkan PSAK
71 yang mengatur akuntansi untuk lindung nilai
yang merefleksikan manajemen risiko entitas
lebih baik dengan memperkenalkan
persyaratan yang lebih umum berdasarkan
pertimbangan manajemen.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan
selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar.
Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya
untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*highly effective throughout the life of
the hedge.*

*The above documentation is subsequently
updated at each reporting period in order to
assess whether the hedge is still expected to be
highly effective over its remaining life.*

Cash flow hedge

*The portion of the gain or loss on the hedging
instrument that is determined to be an effective
hedge is recognized (net of tax) in other
comprehensive income and accumulated under
hedging reserve, and the ineffective portion of
the gain or loss on the hedging instrument is
recognized in profit or loss.*

No adjustment is made to the hedged item.

*If a hedge of a forecast transaction
subsequently results in the recognition of
a financial assets or liabilities, the related gain
or loss previously recognized in other
comprehensive income shall be reclassified
from equity to profit and loss as
a reclassification adjustment in the same period
when hedging on forecasted cash flow affect
profit or loss.*

*If a hedge of a forecast transaction
subsequently results in the recognition of a non-
financial asset or a non-financial liability, or
a forecast transaction for a non-financial asset
or non-financial liability becomes a firm
commitment for which fair value hedge
accounting is applied, then the Group
reclassifies the associated gains and losses
that were recognized in other comprehensive
income to profit or loss as a reclassification
adjustment.*

*Effective January 1, 2020 the Group
implemented PSAK 71 which provides
accounting for hedging that reflect the entity's
risk management better by introduce a more
general requirements based on management's
judgment.*

Derivatives

*All derivatives are initially recognized and
subsequently carried at fair value. The Group
policy is to use derivatives only for hedging
purposes. Accounting for derivatives engaged*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan
dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk
melindung nilai beberapa transaksi tetapi
kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55
tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun
transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis,
akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan.
Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif
tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi
untuk item yang dilindung nilai mengikuti
kebijakan Grup untuk item tersebut.

Efektif 1 Januari 2020 Grup menerapkan PSAK
71 yang memperkenalkan persyaratan yang
lebih umum berdasarkan pertimbangan
manajemen.

**2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian
interim sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia mengharuskan
manajemen untuk membuat asumsi dan
estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah
tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir
periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi
telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan
akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan
terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas
pada laporan keuangan konsolidasian interim.
Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai
sumber ketidakpastian estimasi pada akhir
periode pelaporan yang dapat mempengaruhi
secara material jumlah tercatat aset dan
liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah
membuat asumsi dan estimasi penting yang
memiliki dampak paling signifikan pada
jumlah tercatat yang diakui dalam laporan
keuangan konsolidasian interim, yaitu
sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum, manajemen menganalisis
kecukupan penyisihan piutang berdasarkan
beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis
historis piutang tak tertagih, konsentrasi
piutang masing-masing pelanggan,
kelayakan kredit yang diberikan dan
perubahan jangka waktu pelunasan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*in hedging relationships is described in
the above section.*

*Sometimes, the Group enters into certain
derivatives in order to hedge some transactions
but the strict hedging criteria prescribed by
PSAK 55 are not met. In those cases, even
though the transaction has its economic and
business rationale, hedge accounting cannot be
applied. As a result, changes in the fair value of
those derivatives are recognized in profit and
loss and accounting for the hedged item follows
the Group's policies for that item.*

*Effective January 1, 2020 the Group
implemented PSAK 71 which introduce a more
general requirements based on management's
judgment.*

**2.dd. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

*The preparation of interim consolidated
financial statements in accordance with the
Indonesian Financial Accounting Standards
requires the management to make assumptions
and estimates that could affect the carrying
amounts of certain assets and liabilities at end
of reporting period.*

*In the preparation of these interim consolidated
financial statements, accounting assumptions
have been made in the process of applying
accounting policies that may affect the carrying
amounts of assets and liabilities in
the interim consolidated financial statements.
In addition, there are accounting assumptions
on the sources of estimation uncertainty at end
of reporting period that could materially affect
the carrying amounts of assets and liabilities in
the subsequent reporting period.*

**i. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Assumptions**

*At the reporting date, the management has
made significant assumptions and estimates
which have the most significant impact to
the carrying amount recognized in
the interim consolidated financial
statements, as follows:*

Allowance for Impairment of Receivable

*In general, the management analyzes
the adequacy of the allowance for
impairment of receivable based on several
data, which include analyzing historical bad
debts, the concentration of each customer's
accounts receivable, credit worthiness and
changes in a given period of repayment.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 5).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 5).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b.).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 27).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Estimation of Useful Lives of Property
and Equipment and Investment Property**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 27).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidacermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 38).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 38).

3. Kas dan Setara Kas

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kas		
(termasuk 2020: USD16,361, EUR1,423 2019: USD21,785, SGD2,478)	11,540	10,787
Bank		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	983,498	714,500
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	347,214	175,436
PT Bank Central Asia Tbk	141,098	31,049
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111,424	104,933
PT Bank Mayapada International Tbk	84,081	30,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,406	48,042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,474	11,101
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	21,682	34,356
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
USD	81,535	6,719
SGD	34,300	401,642

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 38).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 38).

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Cash on Hand		
(include 2020: USD16,361, EUR1,423 2019: USD21,785, SGD2,478)	11,540	10,787
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
<u>Related Party (Note 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	983,498	714,500
<u>Third Parties</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	347,214	175,436
PT Bank Central Asia Tbk	141,098	31,049
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111,424	104,933
PT Bank Mayapada International Tbk	84,081	30,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,406	48,042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,474	11,101
Others (each below Rp10,000)	21,682	34,356
<u>Foreign Currencies</u>		
<u>Related Party (Note 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
USD	81,535	6,719
SGD	34,300	401,642

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	386,088	681,603	USD
SGD	213,393	299,642	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	48,868	125,099	USD
SGD	25,088	6,755	SGD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
USD	14,608	13,613	USD
SGD	1,132	2,712	SGD
EUR	250	223	EUR
Barclays Bank, Mauritius			Barclays Bank, Mauritius
ZAR	7,856	7,856	ZAR
GBP	5,746	5,746	GBP
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	13,091	8,835	USD
AUD	4,380	3,625	AUD
EUR	3,600	2,523	EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	385,371	2,415	USD
SGD	506	480	SGD
OCBC Bank, Singapura - SGD	1,480	1,514	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,210	1,144	SGD
USD	486	453	USD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD	409	2,620	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
SGD	109,166	--	SGD
USD	1,794	--	USD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
SGD	495	468	SGD
USD	145	136	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	1,119	537	USD
EUR	150	--	EUR
Jumlah Bank	<u>3,146,510</u>	<u>2,739,430</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	52,469	24,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171,268	254,268	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120,000	20,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79,458	263,473	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	59,271	233,771	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank J Trust	20,000	--	PT Bank J Trust
PT Bank Mayapada	13,500	--	PT Bank Mayapada
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	35,001	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	--	30,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	101,329	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk - SGD	13,091	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk - SGD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD	--	973,070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD
Jumlah Deposito Berjangka	<u>559,056</u>	<u>1,934,912</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>3,717,106</u>	<u>4,685,129</u>	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3.5%-8.25%	5%-7.5%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.75%	2.9%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	143,386	117,050	Town Management and Water Treatment
Apartemen	19,186	237,326	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	115,990	89,159	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	<u>278,561</u>	<u>443,535</u>	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	977,618	1,210,599	Inpatient and Outpatient
Pembiayaan Kembali	291,427	336,122	Consumers Financing
Asset Enhancements	116,515	64,056	Asset Enhancements
Pengelolaan Kota dan Air	67,892	91,659	Town Management and Water Treatment
Jasa Manajemen	37,485	35,659	Management Fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	60,695	81,803	Others (below Rp30,000 each)
Subjumlah	<u>1,551,633</u>	<u>1,819,898</u>	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	50,172	86,428	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	1,880,366	2,349,861	from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(379,021)</u>	<u>(257,470)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	<u>1,501,345</u>	<u>2,092,391</u>	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	55,502	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	4,891	9,227	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	156	362	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10,549	65,091	from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	<u>5,047</u>	<u>59,589</u>	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	<u>1,506,392</u>	<u>2,151,980</u>	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 48.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 48.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penurunan piutang usaha Apartemen sebesar
Rp199.060 merupakan dampak dari penerapan
PSAK 72.

*Decreasing in trade accounts receivable of
Apartment amounted to Rp199,060 is the
impact of PSAK 72 implementation.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in allowances for impairment
in value of trade accounts receivable are as
follows:*

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	262,972	225,405	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Sehubungan Penerapan PSAK 71	35,616	--	<i>Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71</i>
Reklasifikasi	12,524	--	<i>Reclassification</i>
Penambahan	75,161	251,950	<i>Addition</i>
Penghapusan	(1,750)	(214,383)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	384,523	262,972	<i>Ending Balance</i>

Penambahan penyisihan penurunan nilai
piutang usaha dilakukan berdasarkan
penelaahan saldo piutang masing-masing
debitur pada akhir periode.

*Additional of allowance for impairment in value
of trade accounts receivable is based on
the review of the status of each debtors at
the end of the period.*

Manajemen berpendapat penyisihan
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya
piutang usaha.

*Management believes that the allowance for
impairment in value is adequate to cover
the possibility of uncollectible trade accounts
receivable.*

Piutang pembiayaan konsumen merupakan
piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance,
entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan
atas kepemilikan unit properti kepada
pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan
atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank
ICBC Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia
Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23).

*Consumers financing receivables represent
trade accounts receivable of PT Asiatic
Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection
with the financing of property unit ownership to
the customers. The receivables are used as
collateral of loan obtained from PT Bank ICBC
Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk,
PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank
Ganesha Tbk (Note 23).*

Piutang usaha PT Siloam International
Hospitals Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan
atas utang bank kepada PT KEB Hana
Indonesia dan pinjaman anjak piutang kepada
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21 dan 25).

*Trade accounts receivable were used as
collateral for short-term bank loan to PT KEB
Hana Indonesia and factoring loan to PT Bank
CIMB Niaga Tbk obtained by PT Siloam
International Hospitals Tbk, a subsidiary (Notes
21 and 25).*

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha
dalam mata uang asing disajikan pada Catatan
46 dan 48.

*Trade accounts receivable denominated in
Rupiah and foreign currencies. Trade accounts
receivable in foreign currencies are presented
in Notes 46 and 48.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Dividen (Catatan 9)	34,345	52,976	Dividend Receivable (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Call Spread Option (Catatan 44.d)	230,758	1,327,694	Call Spread Option (Note 44.d)
Unit Penyertaan Reksa Dana	153,510	116,112	Investments in Mutual Fund
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Piutang Lain-lain - Neto	125,553	111,907	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	689,974	1,838,828	Total - Net

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust (Catatan 9).

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V. PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar Rp1.342 dan Rp751 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, dicatat pada pendapatan atau beban lain-lain.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	28,131	112,462
Jumlah	370,903	455,234
Reklasifikasi ke Aset Keuangan		
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)
Jumlah - Neto	145,808	230,139

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in First REIT and LMIR Trust, respectively (Note 9).

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V. PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains (loss) on the increase (decrease) in value of mutual fund units held by the Group for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp1,342 and Rp751, respectively, were recorded as other incomes or expenses.

Available-for-Sale Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	28,131	112,462	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	370,903	455,234	Total
Reklasifikasi ke Aset Keuangan			Reclassified to Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)	Financial Assets (Note 8)
Jumlah - Neto	145,808	230,139	Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	33,891	46,665
Klaim ke Pihak Ketiga	14,473	21,674
Lain-lain	154,887	132,581
Subjumlah	<u>237,863</u>	<u>235,532</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan</i> Penurunan Nilai Piutang	<u>(112,310)</u>	<u>(123,625)</u>
Jumlah - Neto	<u>125,553</u>	<u>111,907</u>

Other Accounts Receivable

Third Parties
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall
Billing of Joint Operation
Claim to Third Parties
Others
Subtotal
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables
Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	123,625	57,809
Reklasifikasi	(12,524)	--
Penambahan - Neto	<u>1,209</u>	<u>65,816</u>
Saldo Akhir	<u>112,310</u>	<u>123,625</u>

Third Parties
Beginning Balance
Reclassification
Addition - Net
Ending Balance

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build Japek highway access of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	19,079,831	19,029,983	<i>Land under Development</i>
Apartemen	3,847,899	1,774,468	<i>Apartments</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	3,206,943	2,728,325	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Pusat Belanja	2,095,813	2,164,941	<i>Shopping Centers</i>
Lain-lain	9,210	9,035	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>28,239,697</u>	<u>25,706,752</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Tanah dalam Pematangan	955,888	755,710	<i>Land under Development</i>
Pusat Belanja	880,349	880,124	<i>Shopping Centers</i>
Barang Medis dan Non-Medis	248,056	212,220	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
Lain-lain	50,724	51,729	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>2,135,016</u>	<u>1,899,783</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Persediaan	30,374,713	27,606,535	<i>Total Inventories</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(105,362)</u>	<u>(105,362)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>30,269,351</u>	<u>27,501,173</u>	Total - Net

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

Tiga bidang tanah yang berlokasi di Lippo Village, kota Tangerang seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Catatan 21).

Three lots of land located in Lippo Village, Tangerang, for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by Company from PT Bank Negara Indonesia (Note 21).

Lima belas bidang tanah yang berlokasi di Karawaci, kota Tangerang seluas 204.291 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Catatan 21).

Fifteen lots of land located in Karawaci, Tangerang, for an area of 204,291 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by Company from PT Bank Mandiri (Note 21).

Delapan belas bidang tanah milik LC seluas 795.997 m² yang berlokasi di Jl. Majapahit, Kab. Bekasi, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Negara Indonesia (Catatan 21).

Eighteen lots of land owned by LC located in Jl. Majapahit, Kab. Bekasi, with an area of 795,997 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by LC from PT Bank Negara Indonesia (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 592 dan 597 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta,

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, land under development consist of several land areas with the area of approximately 592 and 597 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp2.444.584 dan Rp2.271.517 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Kenaikan persediaan Apartemen sebesar Rp2.437.869 merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 (Catatan 50).

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.092.679 dan USD21,652,469 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Grup telah melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan terkait dengan kerugian dari pemberhentian proyek yang berlokasi di Gubeng, Surabaya (Catatan 44.e).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp2,444,584 and Rp2,271,517 for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Increasing in inventories of Apartments amounted to Rp2,437,869 is the impact of PSAK 72 implementation (Note 50).

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp16,092,679 and USD21,652,469 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

Group has provided allowance for impairment in value of inventories related to losses from discontinued project located in Gubeng, Surabaya (Note 44.e).

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Beasiswa	74,381	66,942	Scholarship
Beban Penjualan (PSAK 72)	58,896	--	Selling Expense (PSAK 72)
Sewa	29,744	183,427	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	126,664	108,646	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	289,685	359,015	Total

Program beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan rumah sakit yang dibebankan selama masa pendidikan.

Pada tahun 2019 beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 9 dan 44.b).

Scholarship program represents scholarship given to hospital's employees which will be charged to expense along education period.

In 2019 prepaid expenses rental mainly represents rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Notes 9 and 44.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,687,148	598,517	Restricted Funds
Investasi Lainnya	276,415	277,293	Other Investments
Lain-lain	15,952	1,959	Others
Jumlah	1,979,515	877,769	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	26,235	27,836	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	80,119	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,819	3,066	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Mata Uang Asing</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD ¹⁾	939,834	--	USD ¹⁾
SGD	16,937	--	SGD
Subjumlah	986,825	111,021	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	271,728	40,077	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	106,945	100,689	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71,462	73,158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,052	79,637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,341	45,698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36,878	42,128	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,380	35,116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	24,551	22,726	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	32,987	48,267	BNP Paribas, Singapura - SGD
Subjumlah	700,324	487,496	Subtotal
Jumlah	1,687,148	598,517	Total

*) Dana untuk rights issue LMIRT/fund for LMIRT's rights issue

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.00%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.25%	0.60% - 1.50%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi Lainnya

Saham KIIA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang Belum Direalisasi (Catatan 5)/
Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment in Value
Subjumlah - Neto/ *Subtotal - Net*
PT Supermal Karawaci
Lain-lain/ *Others*
Jumlah/ Total

Saham KIIA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited bersama dengan PT Karya Kawan Bersama melakukan Perjanjian Pembelian Saham ("SPA") atas seluruh kepemilikan saham di Ventura Capital Fund I LP dengan nilai pelepasan sebesar Rp275.000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp139.881 sebagai laba pelepasan investasi lain (Catatan 42).

Manajemen Group berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other Investments

Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Bekasi	225,095	225,095
	(6,993)	(6,993)
	218,102	218,102
Tangerang	57,373	57,373
--	940	1,818
	276,415	277,293

Shares of KIIA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not has quoted stock market price.

On February 11, 2019, Peninsula Investment Limited with PT Karya Kawan Bersama signed Shares Purchase Agreement ("SPA") for the entire shares ownership of Ventura Capital Fund I LP with disposal value amounted to Rp275,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp139,881 recorded as gain on disposal of other investment (Note 42).

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility decrease of fair value of investment.

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2020 dan
 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2020 and
 December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
 Periods Ended September 30, 2020
 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			30 September/ September 30, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnoba Tbk	1,151,802	1,146,861	1.92	2.08
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandirikhasrisma	--	50,000	--	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	10,549	15,091	0.02	0.03
Jumlah/ Total	10,549	65,091	0.02	0.12
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	5,047	59,589	0.01	0.11
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Piutang Dividen/ Dividend Receivables				
Lippo Mall Indonesia Retail Trust	34,345	34,825	0.06	0.06
First Real Estate Investment Trust	--	18,151	--	0.03
Jumlah/ Total	34,345	52,976	0.06	0.10
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses				
First Real Estate Investment Trust	--	110,917	--	0.20
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	35,858	32,764	0.06	0.06
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	5,774	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	15,597	13,478	0.03	0.02
Jumlah/ Total	57,228	52,016	0.10	0.09
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,522)	(0.02)	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	46,223	40,494	0.08	0.07
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnoba Tbk	297,963	67,913	0.50	0.12
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	2,694,768	2,495,453	4.48	4.53
PT Mahkota Sentosa Utama	1,499,620	1,673,360	2.50	3.04
PT Sahid Cikarang International	104,099	105,838	0.17	0.19
PT TTL Residences	72,817	74,539	0.12	0.14
PT Asri Griya Terpadu	11,300	12,347	0.02	0.02
PT Hyundai Inti Development	10,359	11,498	0.02	0.02
First Real Estate Investment Trust	--	109,018	--	0.20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,269	9,269	0.02	0.02
Jumlah/ Total	4,402,232	4,491,322	7.33	8.16
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
DINFRA Bowsprit Township Development USD	3,508,897	3,060,485	5.84	5.56
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	147,542	178,902	0.25	0.32
Jumlah/ Total	3,656,439	3,239,387	6.09	5.88

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			30 September/ September 30, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Yogya Central Terpadu	19,765	16,731	0.07	0.08
PT Rekreasi Pantai Terpadu	11,841	10,512	0.04	0.05
PT Kemang Mall Terpadu	7,370	35,626	0.03	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (below Rp10,000 each)	12,069	10,664	0.04	0.05
Jumlah/ Total	51,045	73,533	0.18	0.36
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	117,748	126,841	0.41	0.61
PT Matahari Putra Prima Tbk	108,910	234,413	0.38	1.13
Jumlah/ Total	226,658	361,254	0.79	1.74
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik/ Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions				
First Real Estate Investment Trust	--	920,543	--	4.45
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	1,384	1,384	0.01	0.01
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	3,413	3,413	0.01	0.02

	9 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Mulia Persada Pertiwi	9,078	10,173	0.11	0.12
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	12,160	--	0.14
PT Manunggal Wiratama	5,122	7,008	0.06	0.08
PT Anugrah Prima	4,158	5,796	0.05	0.07
PT Duta Wisata Loka	2,776	4,875	0.03	0.06
PT Panca Permata Pejabaten	2,324	3,696	0.03	0.04
PT Megah Semesta Abadi	2,223	3,554	0.03	0.04
PT Griya Inti Sejahtera Insani	2,057	3,050	0.02	0.04
PT Cibubur Utama	1,648	2,685	0.02	0.03
PT Rekreasi Pantai Terpadu	1,625	1,812	0.02	0.02
PT Graha Nusa Raya	1,553	2,381	0.02	0.03
PT Cahaya Bimsakti Nusantara	1,355	1,155	0.02	0.01
PT Suryana Istana Pasundan	1,164	1,838	0.01	0.02
PT Primatama Nusa Indah	1,090	2,261	0.01	0.03
PT Benteng Teguh Perkasa	1,003	1,656	0.01	0.02
PT Graha Baru Raya	929	1,679	0.01	0.02
PT Kemang Mall Terpadu	678	7,476	0.01	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (below Rp1,000 each)	6,367	10,716	0.07	0.13
Jumlah/ Total	45,150	83,971	0.53	0.98

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
			9 Bulan/Months	
	2020	2019	2020	2019
	Rp	Rp	%	%
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Rekreasi Pantai Terpadu	32,461	32,461	1.09	1.12
PT Yogya Central Terpadu	31,977	31,977	1.08	1.10
PT Anugrah Prima	3,431	7,656	0.12	0.26
PT Manunggal Wiratama	3,159	6,760	0.11	0.23
PT Jaya Integritas	2,989	--	0.10	--
PT Duta Wisata Loka	2,983	7,960	0.10	0.27
PT Kemang Mall Terpadu	2,970	54,000	0.10	1.86
PT Panca Permata Pejaten	2,536	6,006	0.09	0.21
PT Primatama Nusa Indah	2,011	4,909	0.07	0.17
PT Cibubur Utama	1,871	4,347	0.06	0.15
PT Griya Inti Sejahtera Insani	1,763	3,074	0.06	0.11
PT Graha Nusa Raya	1,551	3,571	0.05	0.12
PT Megah Semesta Abadi	1,048	3,187	0.04	0.11
PT Benteng Teguh Perkasa	973	2,270	0.03	0.08
PT Indah Pesona Bogor	907	2,090	0.03	0.07
PT Graha Baru Raya	906	2,158	0.03	0.07
PT Amanda Cipta Utama	835	1,790	0.03	0.06
PT Cahaya Bimasakti Nusantara	664	1,869	0.02	0.06
PT Suryana Istana Pasundan	586	1,598	0.02	0.06
PT Multipolar Technology Tbk	--	27,947	--	0.96
PT Air Pasific Utama	--	8,500	--	0.29
PT Matahari Pasific	--	4,730	--	0.16
PT Palembang Paragon Mall	--	4,957	--	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) Others (below Rp1,000 each)	963	1,573	0.03	0.05
Jumlah/ Total	96,584	225,390	3.26	7.78
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	22,862	28,998	0.77	1.00

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are
as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ Deferred income and rental income
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang Usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade accounts receivable and non-interest bearing intercompany charges
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ Dividend receivable and investment in associate
First Real Estate Investment Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen, beban dibayar di muka, investasi pada entitas asosiasi, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik/ Dividend receivable, prepaid expense, investment in associate and deferred gain on sale and leaseback transactions.
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
DINFRA Bowsprit Township Development USD	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, Revenue management fee and rental expense
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Panca Permata Pejaten	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Palembang Paragon Mall	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Duta Wisata Loka	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Cibubur Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, time deposit and restricted fund
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement of hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / Trade accounts receivable, sales of land lot
PT Megah Semesta Abadi	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2020 dan
 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2020 and
 December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
 Periods Ended September 30, 2020
 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Cahaya Bimasakti Nusantara	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Suryana Istana Pasundan	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Benteng Teguh Perkasa	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Graha Baru Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Indah Pesona Bogor	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Amanda Cipta Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Asri Griya Terpadu	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Asosiasi

a. Investment in Associate

Domicile/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	30 September/September 30, 2020								
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,858,787	1,486,987	(1,753,390)	(1,440,937)	--	--	--	543,321	2,694,768
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(740,336)	--	--	--	--	--	--	1,499,620
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	--	(1,288,643)	90,549	--
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	4,099	--	--	--	--	--	--	104,099
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	9,182	(2,985)	--	--	--	--	--	72,817
PT Asri Griya Terpadu	Manado	39.23	12,750	(22,477)	--	--	9,727	--	--	--	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	120,571	(116,366)	--	--	--	--	--	10,359
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,324	(24)	--	--	--	--	--	--	11,300
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	(4,117)	--	--	--	5,152
Jumlah/ Total			8,449,517	1,297,821	(3,257,805)	(1,438,137)	5,610	--	(1,288,643)	633,870	4,402,232

Domicile/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	31 Desember/December 31, 2019								
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,784,555	1,519,452	(1,693,357)	(1,469,226)	--	74,232	--	279,797	2,495,453
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(566,596)	--	--	--	--	--	--	1,673,360
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	--	(1,181,502)	92,426	109,018
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	5,838	--	--	--	--	--	--	105,838
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,904	(2,985)	--	--	--	--	--	74,539
PT Asri Griya Terpadu	Manado	39.23	12,750	(403)	--	--	--	--	--	--	12,347
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	116,628	(111,285)	--	--	--	--	--	11,498
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	(4,117)	--	--	--	5,152
Jumlah/ Total			8,363,961	1,525,642	(3,192,691)	(1,466,426)	(4,117)	74,232	(1,181,502)	372,223	4,491,322

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) merupakan entitas asosiasi dari PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) yang diakuisisi pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 19 Pebruari 2020 AGT melakukan penurunan modal dengan menarik kembali 58.333.280 saham Seri B yang telah beredar, atas penurunan modal ini kepemilikan WJP meningkat dari 39% menjadi 85%, sehingga AGT dikonsolidasi di tahun 2020.

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018. Pada tanggal 13 Pebruari 2019, GKCI diakui sebagai entitas anak (Catatan 1.c dan 49).

Pada tahun 2020, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan unit First REIT sebanyak 32.264.684 unit dengan harga per unit SGD1. Laba atas transaksi ini sebesar Rp248.750 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 42).

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi terkait aktivitas non-kas diungkapkan dalam Catatan 50.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	13,758,506	13,109,304	<i>Total Agregate of Current Assets</i>
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	20,763,984	33,185,555	<i>Total Agregate of Non-Current Assets</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	3,103,279	3,413,637	<i>Total Agregate of Current Liabilities</i>
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	18,121,739	22,350,237	<i>Total Agregate of Non-Current Liabilities</i>
	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	1,070,904	3,883,852	<i>Total Agregate of Net Revenues for the Period</i>
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	(140,845)	1,197,939	<i>Total Agregate of Profit After Tax for the Period</i>
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(140,845)	1,199,057	<i>Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Period</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Asri Griya Terpadu (AGT) is an associate of PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) that was acquired on September 9, 2019. On February 19, 2020 AGT performed capital reduction by withdrawing its 58,333,280 B Series shares, upon the capital reduction the ownership of WJP has increased from 39% to 85%, resulting AGT to be consolidated in 2020.

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) is an associate of PT Prima Mugi Jaya that was acquired on December 21, 2018. On February 13, 2019, GKCI was recognized as subsidiary (Notes 1.c and 49).

In 2020, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 32,264,684 units of First REIT at the price per unit of SGD1. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp248,750 was recorded as other income in profit or loss (Note 42).

Informations of additional investments in associates from non-cash activity is disclosed in Note 50.

The approach used by the appraisers are:

1. income approach with discounted cashflow; and
2. market approach with comparative listed company approach.

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Harga publikasian unit First Reit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah SGD0.995. Harga publikasian unit LMIR Trust masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah SGD0.080 dan 0.225. Selain REIT, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

The quoted market price of First Reit unit as of December 31, 2019 is SGD0.995. The quoted market price for LMIR Trust unit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are SGD0.080 and SGD0.225, respectively. Beside REIT, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	3,508,897	3,060,485
Dana Investasi Infrastruktur IDR	147,542	178,902
Jumlah	3,656,439	3,239,387

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD dan IDR masing-masing sebanyak 218.741.116 unit dan 177.170.631 unit, sesuai dengan Keterbukaan Informasi kepada publik yang telah diumumkan LC pada tanggal 9 Desember 2019.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD and IDR of 218,741,116 units and 177,170,631 units, respectively, in accordance with Information Publication to public which was announced by LC on December 9, 2019.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2020				30 September/ September 30, Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	42,873	--	--	26,479	69,352	Land
Bangunan	513,176	4,269	--	153,166	670,611	Building
Jumlah Biaya Perolehan	556,049	4,269	--	179,645	739,963	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	124,221	26,020	--	(3,367)	146,874	Building
Nilai Tercatat	431,828				593,089	Carrying Value
	2019					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	(35,526)	42,873	Land
Bangunan	555,765	164,751	--	(207,340)	513,176	Building
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	164,751	--	(242,866)	556,049	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	201,659	34,684	--	(112,122)	124,221	Building
Nilai Tercatat	432,505				431,828	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Sewa	54,222	47,166	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	33,879	13,303	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties
Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:			Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	6,021	7,102	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 40)	19,999	17,757	Selling Expense (Note 40)
Jumlah	26,020	24,859	Tota

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada
30 September 2020 adalah sebesar
Rp3.196.073 menggunakan Nilai Objek Pajak
(NJOP).

The fair value of Group's investment properties
as of September 30, 2020 amounted to
Rp3,196,073 using Nilai Jual Objek Pajak
(NJOP).

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti
investasi pada tanggal 30 September 2020,
manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat
perubahan keadaan yang mengindikasikan
adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of
investment properties as of September 30,
2020, management believes that there are no
changes in circumstances indicate an
impairment of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2020					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	831,892	9,424	--	--	841,316	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,761,391	491,638	396	86,991	3,339,624	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	23,356	29,089	--	--	52,445	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	181,082	70	--	--	181,152	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	72,238	1,300	1,110	473	72,901	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,515,483	37,540	--	13,593	1,566,616	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,706,454	38,401	4,410	10,208	2,750,653	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	278,291	43,622	27	(186)	321,700	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,349	--	--	--	3,349	Playground Areas
Subjumlah	8,388,107	651,082	5,943	111,079	9,144,326	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	236,775	45	--	52,049	288,869	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,250,369	102,189	1,903	(168,126)	1,182,529	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	1,452	2,291	--	4,835	8,578	Under Capital Lease
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	--	4,410,432	--	--	4,410,432	Building
Jumlah Biaya Perolehan	9,876,703	5,166,039	7,846	(163)	15,034,734	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	872,674	102,282	241	(0)	974,714	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,490	29,721	--	(1)	48,209	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,986	1,615	--	--	182,601	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	54,941	3,313	1,110	--	57,145	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,141,354	131,226	1,974	(10,431)	1,260,175	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,940,836	178,552	3,474	(1,122)	2,114,792	Tools and Medical Equipment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		2020					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30,		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Mesin dan Peralatan Proyek	136,306	27,577	27	7	163,864	Machinery and Project Equipment	
Mesin Bowling	14,447	--	--	--	14,447	Bowling Machinery	
Arena Bermain	3,318	10	--	--	3,328	Playground Areas	
Subjumlah	4,363,352	474,295	6,826	(11,547)	4,819,274	Subtotal	
Sewa Pembiayaan						Right of Use Assets	
Perengkapan dan Peralatan Medis	86,293	33,948	917	1,143	120,467	Building	
Aset Hak Guna						Under Capital Lease	
Bangunan	--	693,327	--	--	693,327	Tools and Medical Equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4,449,645	1,201,570	7,743	(10,404)	5,633,068	Total Accumulated Depreciation	
Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	--	--	--	58,028	Impairment	
Nilai Tercatat	5,369,030				9,343,638	Carrying Value	

		2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	765,989	6,221	--	59,682	831,892	Land	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,282,908	97,443	60	381,100	2,761,391	Building, Infrastructure and Renovations	
Taman dan Interior	22,096	1,260	--	--	23,356	Parks and Interiors	
Lapangan Golf dan Club House	180,553	529	--	--	181,082	Golf Course and Club House	
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	67,066	5,278	122	16	72,238	Transportation Equipment and Vehicles	
Peralatan dan Perabot Kantor	1,191,815	205,689	122	118,101	1,515,483	Furniture, Fixtures and Office Equipment	
Perengkapan dan Peralatan Medis	2,407,311	239,993	1,859	61,009	2,706,454	Tools and Medical Equipment	
Mesin dan Peralatan Proyek	375,707	13,903	--	(111,319)	278,291	Machinery and Project Equipment	
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery	
Arena Bermain	3,144	205	--	--	3,349	Playground Areas	
Subjumlah	7,311,160	570,521	2,163	508,589	8,388,107	Subtotal	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease	
Perengkapan dan Peralatan Medis	193,920	24,069	--	18,786	236,775	Tools and Medical Equipment	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Pemilikan Langsung	1,627,152	286,682	47	(663,418)	1,250,369	Direct Ownership	
Sewa Pembiayaan	12,986	2,520	--	(14,054)	1,452	Under Capital Lease	
Jumlah Biaya Perolehan	9,145,218	883,792	2,210	(150,097)	9,876,703	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	690,017	182,717	60	--	872,674	Building, Infrastructure and Renovations	
Taman dan Interior	17,864	626	--	--	18,490	Parks and Interiors	
Lapangan Golf dan Club House	179,020	1,966	--	--	180,986	Golf Course and Club House	
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	51,271	3,821	151	--	54,941	Transportation Equipment and Vehicles	
Peralatan dan Perabot Kantor	887,919	222,189	115	31,361	1,141,354	Furniture, Fixtures and Office Equipment	
Perengkapan dan Peralatan Medis	1,646,786	260,852	1,145	34,343	1,940,836	Tools and Medical Equipment	
Mesin dan Peralatan Proyek	204,886	18,668	--	(87,248)	136,306	Machinery and Project Equipment	
Mesin Bowling	14,448	2	--	(3)	14,447	Bowling Machinery	
Arena Bermain	3,140	178	--	--	3,318	Playground Areas	
Subjumlah	3,695,351	691,019	1,471	(21,547)	4,363,352	Subtotal	
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease	
Perengkapan dan Peralatan Medis	51,956	33,282	357	1,412	86,293	Tools and Medical Equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,747,307	724,301	1,828	(20,135)	4,449,645	Total Accumulated Depreciation	
Penurunan Nilai Aset Tetap	--	58,028	--	--	58,028		
Nilai Tercatat	5,397,911				5,369,030	Carrying Value	

Penambahan aset hak guna pada tahun 2020 sebesar Rp4.410.432 merupakan dampak dari penerapan PSAK 73 (Catatan 50).

Pada tahun 2020 dan 2019, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp74.471 dan Rp79.135 serta akumulasi penyusutan sebesar Rp1.344 dan Rp53.201 merupakan penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak (Catatan 1.c dan 50).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan

Addition of right-of-use asset in 2020 amounted to Rp4,410,432 is the impact of PSAK 73 implementation (Note 50).

In 2020 and 2019, additional of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp74,471 and Rp79,135 and accumulated depreciation amounted to Rp1,344 and Rp53,201, respectively, representing additional in relation with acquisition of a subsidiary (Notes 1.c and 50).

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

projek. Pada tanggal 30 September 2020, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2020 hingga 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

As of September 30, 2020, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2020 until 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated of profit or loss are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan	7,846	5,464	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	7,743	1,886	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	103	3,578	Net Carrying Value
Harga Jual	165	3,172	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 42)	62	(406)	Gain (Loss) on Disposal on Property and Equipment (Note 42)

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 39)	209,151	194,413	Cost of Revenues (Note 39)
Beban Penjualan (Catatan 40)	30,683	25,059	Selling Expenses (Note 40)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 40)	961,736	266,383	General and Administrative Expenses (Note 40)
Jumlah	1,201,570	485,855	Total

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2020.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of September 30, 2020.

13. Goodwill

13. Goodwill

	2020				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	705,502	--	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	666,593			666,593	Carrying Value
	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	82,614	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	583,979			666,593	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
			Rp	Rp
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Gunung Halimun Elok	2019	77,078	77,078
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Tralianesia	2013	132,007	132,007
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			86,264	86,264
Jumlah - Neto/ Net			666,593	666,593

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2020				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	233,424	17,935		251,359	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--		894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	234,318	17,935	--	252,253	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung					Accumulated Amortization Direct Ownership
Perangkat Lunak	139,929	30,272		170,201	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	316	220		536	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	140,245	30,492	--	170,737	Amortization of Software
Nilai Tercatat	94,073			81,516	Carrying Value
	2019				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	222,097	33,841	22,514	233,424	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	222,991	33,841	22,514	234,318	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung					Accumulated Amortization Direct Ownership
Perangkat Lunak	99,118	49,504	8,693	139,929	Software

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	88	--	316	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	99,346	49,592	8,693	140,245	Amortization of Software
Nilai Tercatat	123,645			94,073	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk periode berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current period was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the identification of impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 have been assessed adequately.

15. Uang Muka

15. Advances

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pembelian Aset Tetap	387,320	839,194	Acquisition of Property and Equipment
Konstruksi	105,481	124,343	Construction
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	93,141	99,181	Land Acquisition - Third Parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	102,632	92,350	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	688,574	1,155,068	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

Uang muka konstruksi terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi rumah hunian dan apartemen.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of residential and apartment.

Sampai dengan 30 September 2020, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220, sebesar Rp44.728 telah dilakukan perikatan jual beli.

Until September 30, 2020, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with advance payment made amounted to Rp84,220, advance for land amounted to Rp44,728 have been entered to sales and purchase agreements.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,882	1,421,937	289,885
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,005,396	412,082	2,039,459	390,408
PT Mulia Sentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabarur Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Luas/ Area	Nilai/ Value	Luas/ Area	Nilai/ Value
	m ² / Sqm	Rp	m ² / Sqm	Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	564,005	225,997	528,243	225,997
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,253	36,775	7,253
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	2,265	14,618	2,265
Jumlah/ Total	5,442,965	1,068,871	5,441,266	1,047,199

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaesmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaesmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

17. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	114,957	114,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	21,855	22,548	Deposits
Sewa	--	207,954	Rental
Lain-lain	18,861	16,842	Others
Jumlah	155,673	362,301	Total

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai dengan tahun 2029 dan dikenakan bunga 7% per tahun dan piutang dari TBS sejumlah Rp5.000 memiliki jangka waktu 2 tahun sampai dengan tahun 2021 dan tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak, yang dimiliki oleh TBS dijamin atas piutang ini dengan nilai per lembar saham yang dijamin sebesar USD5,882.

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and charged interest rate at 7% per annum and receivable from TBS amounted to Rp5,000 has a term of 2 years until 2021 and non-interest bearing. Shares of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), a subsidiary, owned by TBS are pledged as collateral for these receivables with value per share of the pledged shares of USD5,882.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	51,045	73,533	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	710,349	786,400	Suppliers
Jasa Dokter	172,976	161,655	Doctor Fees
Kontraktor	135,885	181,915	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	1,019,210	1,129,970	Subtotal - Third Parties
Jumlah	1,070,255	1,203,503	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 46.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Note 46.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp98.745 dan Rp95.632.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp98,745 and Rp95,632, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	12,152	16,026	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	12,338	9,891	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	34,480	39,627	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	39,775	30,088	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	98,745	95,632	Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2020 (9 Bulan/Months)			2019 (9 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	201,036	201,036	2,518	243,718	246,236
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	--	--	--	--	--
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	2,476	(2,982)	(506)	2,476	(3,829)	(1,353)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	2,476	198,054	200,530	4,994	239,889	244,883

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(2,025,816)	(1,447,996)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	351,373	(319,338)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan	(1,674,443)	(1,767,334)	Commercial Loss of the Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(4,427)	(4,427)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(5,478)	(5,478)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Subjumlah	(9,905)	(9,905)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,684,061	1,823,077	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(25,800)	(36,208)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	265	443	Donation and Representation
Subjumlah	1,658,526	1,787,312	Subtotal
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak Periode Berjalan	(25,822)	10,073	Estimated Taxable Income (Loss) for Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	2,518	Estimated Current Tax - the Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	2,518	Estimated Current Tax - the Company
Kredit Pajak	--	(496)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	--	--	Estimated Income Tax Payable Article 29 Prior Period
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	2,022	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	941,475	1,708,711	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	201,036	243,718	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(162,491)	(149,044)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			Income Tax Payable Article 29 -
- Periode Berjalan	38,545	94,674	Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A			Prepaid Income Tax Article 28.A -
- Periode Berjalan	--	--	Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	30,795	35,444	Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	69,339	130,118	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	69,339	132,140	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the interim consolidated profit before income

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

tax with the prevailing tax rate is as follows:

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(2,025,816)	(1,447,996)	Loss before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	351,373	(319,338)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(1,674,443)	(1,767,334)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	(418,611)	(441,833)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	421,015	455,769	Revenue and expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(6,450)	(9,052)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	66	111	Donation and Representation
Rugi fiskal periode berjalan	6,456	--	Fiscal loss for the period
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	<u>2,476</u>	<u>4,994</u>	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(2,982)	(3,829)	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	201,036	243,718	Current Tax and Previous Period Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	<u>198,054</u>	<u>239,889</u>	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	<u>200,530</u>	<u>244,883</u>	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	30 September/ September 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	3,911	(1,369)	--	--	--	2,542	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(17,412)	(1,107)	--	--	--	(18,519)	Depreciation
	(10,303)	(2,476)	--	--	--	(12,779)	
Entitas Anak	(59,489)	4,609	--	--	--	(54,880)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(69,792)</u>	<u>2,133</u>	--	--	--	<u>(67,659)</u>	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	<u>107,271</u>	<u>(1,627)</u>	--	--	--	<u>105,644</u>	Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	5,372	(1,461)	--	--	--	3,911	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(15,899)	(1,513)	--	--	--	(17,412)	Depreciation
	(7,329)	(2,974)	--	--	--	(10,303)	
Entitas Anak	(55,721)	(398)	293	--	(3,663)	(59,489)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(63,050)</u>	<u>(3,372)</u>	<u>293</u>	--	<u>(3,663)</u>	<u>(69,792)</u>	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	<u>66,774</u>	<u>6,942</u>	<u>6,346</u>	--	<u>27,209</u>	<u>107,271</u>	Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 22</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 25</i>
Pasal/ <i>Article 26</i>
Pasal/ <i>Article 28.A</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 22</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 26</i>
Pasal/ <i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 22</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 25</i>
Pasal/ <i>Article 26</i>
Pasal/ <i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

c. Prepaid Taxes

30 September/September 30, 2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
43,082	360,791	403,873
--	187	187
--	2	2
--	11,381	11,381
--	14,908	14,908
--	133	133
--	2,417	2,417
--	391,846	391,846
43,082	781,665	824,747

31 Desember/December 31, 2019		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
29,632	301,978	331,610
--	4,052	4,052
--	325,463	325,463
29,632	631,493	661,125

d. Taxes Payable

30 September/September 30, 2020		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
538	47,078	47,616
5,986	25,554	31,540
--	356	402
111	437	548
--	9	15
--	69,339	69,339
507	30,183	48,639
1,075	24,996	26,071
8,217	197,952	224,171

31 Desember/December 31, 2019		
Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
13,556	35,132	48,688
--	38,170	38,170
--	181	181
535	132	667
104	12,009	12,113
--	15	15
431	120,343	120,774
100	30,440	30,540
1,478	31,928	33,406
16,204	268,350	284,554

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku
di Indonesia mengatur bahwa masing-masing
perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang
terutang secara individu.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan
(PERPU) No 1 tahun 2020, terdapat
perubahan tarif pajak penghasilan badan
menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020
dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak
berikutnya.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each
company calculate, determine and pay
the amount of tax payable individually.

Based on Laws and Regulation (PERPU) No. 1
tahun 2020, there are changes in the corporate
income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and
2021 and 20% for the following fiscal year.

20. Beban Akrua

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	420,814	645,733
Bunga	379,687	153,658
Beban Pokok Pendapatan	314,694	226,882
Endowment Care Funds	137,938	127,373
Contract Service	103,970	80,335
Denda	92,903	213,203
Hedging Premium	66,327	21,725
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	273,423	258,982
Jumlah	1,789,757	1,727,891

Taksiran biaya untuk pembangunan
merupakan taksiran biaya untuk
menyelesaikan pengembangan tanah dan
pembangunan rumah hunian dan apartemen
yang sudah terjual.

Beban akrual beban pokok pendapatan
merupakan biaya yang masih harus dibayar
atas beban pokok pendapatan rumah sakit
yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan
direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah
faktur diterbitkan.

Beban akrual denda merupakan biaya yang
masih harus dibayar atas keterlambatan serah
terima unit apartemen.

20. Accrued Expenses

Estimated Cost for Construction
Interest
Cost of Goods Sold
Endowment Care Funds
Contract Service
Penalty
Hedging Premium
Others (below Rp50,000 each)
Total

Estimated cost for construction represents
estimated cost to complete the land
development and the construction of residential
houses and apartments which have been sold.

Accrued cost of goods sold represents accrued
on unbilled hospitals cost of goods sold. This
account will be reclassified to the appropriate
account after the invoice is issued.

Accrued penalty represents accrued for late
handover of apartment units.

21. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	770,000	70,000
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	400,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	100,000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	--	67,700
PT Bank Central Asia Tbk	--	15,474
Jumlah	1,540,000	653,174

Jumlah

21. Short-Term Bank Loans

Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notasi di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 204.291 m² yang berlokasi di Karawaci, Kota Tangerang (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2020, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp700.000.

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 15 Januari 2020, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Berdasarkan Surat No. CM3.MKS/1331/2020 pada tanggal 22 Juli 2020, PT Bank Mandiri menyetujui penurunan suku bunga menjadi 10%.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.000.

**PT Bank ICBC Indonesia
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company**

Based on Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., a Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears interest rate of 10.50% per annum and will mature on March 18, 2021.

This facility is secured by 15 lots of land owned by the Company located in Karawaci, Tangerang with an area of 204,291 m² (Note 6).

As of September 30, 2020, the outstanding balances of this facility is Rp700,000.

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000 and will mature on January 21, 2021. Based on Letter No. CM3.MKS/1331/2020 dated July 22, 2020, PT Bank Mandiri agreed to reduce the interest rate to 10%.

The facility is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, GMTD has complied with the covenants as required.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

**PT Bank ICBC Indonesia
The Company**

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H.,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp385.000 (PTD A). Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 6).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 25 Pebruari 2020 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Bunga dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Nihil. (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Nihil dan Rp200,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a Notary in Jakarta and last amended in Extention Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 dated October 25, 2019, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp385,000 (PTD A). This facility bears floating interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2020. This Loan is secured by a land with an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 6).

The Company shall notify in writing the following matters:

- *Distribution of dividend to the shareholders;*
- *Change of controlling shareholder;*
- *Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;*
- *Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;*
- *Give loans or lend the money to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;*
- *Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and*
- *Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate repayments.*

On February 25, 2020 the facility has been fully paid.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Company has complied with the covenants as required.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Nil, respectively (Note 6).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of this facility are Nil and Rp200,000, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp200.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.9/192/R tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp100.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.9/192/R tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2019 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A) and bears an interest of 11% per annum and will due on October 25, 2020. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp500,000 and Rp200,000, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. LMC1/3.9/192/R dated June 3, 2020, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 10.75% per annum and has maturity date on June 12, 2021.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this facility amounting to Rp250,000 and Rp100,000, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. LMC1/3.9/192/R dated June 3, 2020, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 10.75% per annum and has maturity date on June 12, 2021.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.000 dan Nihil.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Lippo Village, kota Tangerang seluas 21.940 m² (Catatan 6).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 10,5% per tahun. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha SILO yang dimiliki dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp240.000 (Catatan 4). Pada tanggal 8 Oktober 2020 fasilitas ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp67.700.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Februari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 dihadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0107-ADD-2019 tanggal 5 September 2019, GFA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik GFA seluas 7.132 m² di Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2020.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp15.474.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this facility is Rp20,000 and Nil, respectively.

These facilities are secured by three lots of land located in Lippo Village, Tangerang with an area of 21,940 sqm (Note 6).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility on Demand From PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp200,000 and bears an interest of 10.5% per annum. This loan is secured by SILO trade receivables with the highest value Rp240,000 (Note 4). On October 8, 2020 this facility has ended and not extended.

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Nil and Rp67,700, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, as amended by Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S. H., a Notary in Jambi and the latest by Change of Credit Agreement No. 0107-ADD-2019 dated September 5, 2019, GFA, a subsidiary, obtained Local Credit Facility (Current Account) at the maximum credit limit of Rp20,000.

The facility is secured by property and equipment of GFA with an area of 7,132 sqm located at Sub-District Paal Merah, District Jambi Selatan, Jambi (Note 12).

This facility bear an annual interest rate of 11.50% per annum and will mature on November 5, 2020.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Nil and Rp15,474, respectively.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2020 dan
 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2020 and
 December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
 Periods Ended September 30, 2020
 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Sewa	815,849	--	Lease Payable
Pengembalian Uang Muka Pelanggan (Catatan 44.e)	265,404	265,404	Refund for Customer Deposit (Note 44.e)
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	155,200	Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Utang Titipan	60,689	68,398	Unidentified Payments
Utang Kepada Entitas yang Telah Dilepas Pengendaliannya	48,248	97,523	Payable to Non-Controlling Entities
Kontraktor	30,643	24,052	Contractors
Utang Alih Hak	12,772	8,035	Transfer of Tittles Payables
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	--	37,200	Payable for Acquisition of a Subsidiary
Utang Lain-lain	417	369	Other Payables
Jumlah	1,387,627	656,181	Total

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akusisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Utang Sewa	4,743,301	--	Lease Payable
Jaminan Pelanggan	315,090	266,482	Customer Guarantee
Jumlah	5,058,391	266,482	Total
Dikurangi: Utang Sewa Bagian Lancar	815,849	--	Less: Lease Payable Current Portion
Bagian Jangka Panjang	4,242,542	266,482	Non-current portion

Utang sewa sebesar Rp4.954.199 merupakan dampak dari penerapan PSAK 73 (Catatan 50).

Lease payable amounted to Rp4,954,199 is the impact of PSAK 73 implementation (Note 50).

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	66,908	83,162	PT Bank KEB Hana Indonesia

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
PT Bank ICBC Indonesia	61,690	91,540	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	45,511	67,892	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	17,806	22,581	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah	691,915	265,175	Total
Bagian Jangka Pendek	(111,597)	(94,259)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	580,318	170,916	Non-current portion

PT Bank Negara Indonesia

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LMC1/3.9/129/R, tertanggal 12 Mei 2020, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan 18 bidang tanah milik LC seluas 795.997 m² yang berlokasi di Jl. Majapahit, Kab. Bekasi (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2020, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.742 dan Rp17.385.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini

PT Bank Negara Indonesia

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Credit Agreement No. LMC1/3.9/129/R, dated May 12, 2020, LC, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with the maximum credit limit of Rp500,000. This facility bears interest rate of 11% per annum and will mature on May 12, 2025.

This facility is secured by 18 lots of land owned by LC located in Jl. Majapahit, Kab. Bekasi, with an area of 795,997 m² (Note 6).

As of September 30, 2020, the outstanding balance of this facility is Rp500,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp50,000 and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 8, 2023. This loan is secured by list of the Company's medical equipment with the highest value Rp60,000 (Note 12).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp15,742 and Rp17,385, respectively.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022. Berdasarkan Surat No. 20/1101/086/KRED pada tanggal 28 Mei 2020, PT KEB Hana Indonesia menyetujui penurunan suku bunga menjadi 11%.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp73.381 dan Rp82.665 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp14.686 dan Rp17.965.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp51.166 dan Rp65.777.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022. Based on Letter No. 20/1101/086/KRED dated May 28, 2020, PT KEB Hana Indonesia agreed to reduce the interest rate to 11%.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a *coverage ratio* of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 6 times.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp73,381 and 82,665 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp14,686 and Rp17,965, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp51,166 and Rp65,777, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a *coverage ratio* of 125%.
- If the *receivables pledged* decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of *receivables* should be tested in quarterly basis.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp61.690 dan Rp91.540.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023. Berdasarkan Surat No. 038/JTRUST/BLCD/V/2020 pada tanggal 27 Mei 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk menyetujui penurunan suku bunga menjadi 11% sampai dengan bulan Nopember 2020.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp56.944 dan Rp90.059 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp22.380 dan Rp41.768.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp61,690 and Rp91,540, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 18, 2023. Based on Letter No. 038/JTRUST/BLCD/V/2020 dated May 27, 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk agreed to reduce the interest rate to 11% until November 2020.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing* have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- *Gearing Ratio* at a maximum 9 times.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp56,944 and Rp90,059 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp22,380 and Rp41,768, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp45.511 dan Rp67.892.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023. Berdasarkan Surat No. 135/ADK/V/2020 pada tanggal 11 Mei 2020, PT Bank Ganesha Tbk menyetujui penurunan suku bunga menjadi 11%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp27.440 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp4.809 dan Rp16.046.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp17.806 dan Rp22.581.

24. Utang Sewa Pembiayaan

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	106,870	126,998
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	38,182	23,907
Jumlah	145,052	150,905

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp45,511 and Rp67,892, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 30, 2023. Based on Letter No. 135/ADK/V/2020 dated May 11, 2020, PT Bank Ganesha Tbk agreed to reduce the interest rate to 11%.

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp27,440 (Note 4).

The payment of this loan for the period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp4,809 and Rp16,046, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp17,806 and Rp22,581, respectively.

24. Finance Lease Obligations

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
2020	21,415	--	2020
2021	74,129	75,238	2021
2022	34,238	61,804	2022
2023	23,089	23,208	2023
2024	15,110	11,962	2024
2025	2,706	4,130	2025
Jumlah	170,687	176,342	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(25,635)	(25,437)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	145,052	150,905	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	68,562	61,156	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	76,490	89,749	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20% - 12,65%.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp106.870 dan Rp126.998.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp38.182 dan Rp23.907.

The details of finance lease facilities are as follows:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual interest of 10.20% - 12.65%, respectively.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp106,870 and Rp126,998, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp38,182 and Rp23,907, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Pinjaman Anjak Piutang

25. Factoring Loan

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,665	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	--	20,665	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Piutang No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang (Factoring with Recourse) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp20.665 yang dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Based on Deed of Receivable Transfer Agreement No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 on May 8, 2019, SIH, a subsidiary obtained factoring facilities (Factoring with Recourse) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with facility limit amounting to Rp100,000. The period of the facility is 12 (twelve) months with an annual factoring cost of 9% per annum.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility which guaranteed by trade receivables amounted to Nil and Rp20,665, respectively, (Note 4).

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nominal (2020: USD837,030,000 dan 2019: USD826,330,000)	12,486,814	11,486,812	Face Value (2020: USD837,030,000 and 2019: USD826,330,000)
Premium - Neto	42,695	92,354	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(432,319)	(417,617)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	12,097,190	11,161,549	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	103,256	273,398	Premium (Net of Discount)
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(60,561)	(181,044)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	42,695	92,354	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	660,226	1,012,790	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(227,907)	(595,173)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	432,319	417,617	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Nihil dan USD2,293,414 (setara dengan Nihil dan Rp31.881) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 19 Maret 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Nihil dan USD3,993,889 (setara dengan Nihil dan Rp55.519) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 24 Februari 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD11,728,969 (setara dengan Rp174,972 dan Rp65.218) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar USD4,987,847 (setara dengan Rp74.409).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. Accrued interest expenses amounted to Nil and USD2,293,414 (equivalent to Nil and Rp31,881) as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. On March 19, 2020, the bond payable has been fully paid.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. Accrued interest expenses amounted to Nil and USD3,993,889 (equivalent to Nil and Rp55,519), as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. On February 24, 2020, the bond payable has been fully paid.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, accrued interest expenses amounted to USD11,728,969 (equivalent to Rp174,972 and Rp65,218), respectively.

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2020, accrued interest expenses amounted to USD4,987,847 (equivalent to Rp74,409).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar USD1,457,986 (setara dengan Rp21.750).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 44.d).

27. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	370,952
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	370,952

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On February 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of September 30, 2020, accrued interest expenses amounted to USD1,457,986 (equivalent to Rp21,750).

These bonds have been rated B- by Standard & Poor's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 44.d).

27. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2019. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Present Value of Defined Benefits Obligation, end of Year Fair Value Asset Plan	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	44,897	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,202	Interest Expenses
Jumlah	57,099	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	345,699	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	2,104	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,008)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	44,058	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	57,099	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	370,952	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	345,699	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	2,104	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	44,897	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,202	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,008)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan		Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	326,894	Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual		Actual Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	370,952	Obligation at End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(44,058)	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Movement of interim consolidated of other comprehensive income is as follow:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	(62,968)	<i>Beginning Balance</i>
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(44,058)	<i>Other Comprehensive Loss Current Year</i>
Saldo Akhir	(107,026)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

*The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.*

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp4.615 dan menurunkan
liabilitas imbalan pasti sebesar Rp41.854.

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate
on December 31, 2019, will impact to
the decrease of post-employment benefits
expenses amounted to Rp4,615 and
the decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp41,854.*

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019,
akan berakibat pada peningkatan beban
imbalan pascakerja sebesar Rp5.467 dan
meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar
Rp37.600.

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2019, will impact to the increase
of post-employment benefits expenses
amounted to Rp5,467 and increase defined
benefits plan obligation amounted to Rp37,600.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik
1% dari yang diasumsikan pada tanggal 31
Desember 2019, beban imbalan pascakerja
akan naik sebesar Rp5.423 dan liabilitas
imbalan pascakerja akan naik sebesar
Rp37.250.

*If the expected salary growth increase 1% of
that assumed on December 31, 2019,
post-employment benefits expense will
increase Rp5,423 and post-employment
benefits liabilities will increase Rp37,250.*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun
1% dari yang diasumsikan pada tanggal 31
Desember 2019, beban imbalan pascakerja
akan turun sebesar Rp4.652 dan liabilitas
imbalan pascakerja akan turun sebesar
Rp42.159.

*If the expected salary growth decrease 1% of
that assumed on December 31, 2019,
post-employment benefits expense will
decrease Rp4,652 and post-employment
benefits liabilities will decrease Rp42,159.*

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini
yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung

*Present value of defined benefits obligation,
related current service cost and past service*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the year ended December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	7.62% - 8.01%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

28. Uang Muka Pelanggan

28. Advances from Customers

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	3,375,053	1,354,547	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	844,479	445,820	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	105,621	157,683	Land Lots
Pusat Belanja	19,044	35,512	Shopping Centers
Jumlah	4,344,197	1,993,562	Total
Bagian Jangka Pendek	(3,741,919)	(1,398,259)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	602,278	595,303	Non-Current Portion

Penambahan uang muka pelanggan Apartemen sebesar Rp3.148.249 merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 (Catatan 50).

Increasing in advances from customers of Apartment amounted to Rp3,148,249 is the impact of PSAK 72 implementation (Note 50).

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
100%	3,437,192	1,256,719	100%
50% - 99%	605,113	337,899	50% - 99%
20% - 49%	181,650	33,154	20% - 49%
Di bawah 20%	120,241	365,790	Below 20%
Jumlah	4,344,197	1,993,562	Total

29. Pendapatan Ditangguhkan

29. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 44.b)	226,658	361,254	Rental (Notes 9 and 44.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	239,530	252,037	Rental
Lain-lain	64,322	63,012	Others
Subjumlah	303,852	315,049	Subtotal
Jumlah	530,510	676,303	Total

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2020 dan
 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2020 and
 December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
 Periods Ended September 30, 2020
 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Bagian Jangka Pendek	(426,419)	(344,876)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	104,090	331,427	Non-current Portion

30. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

30. Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(132,327)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	235,582	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,350,376)	Accumulated Amortization
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	920,543	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	(156,102)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	764,441	Non-current Portion

Pada tahun 2020, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik direklasifikasi ke Aset Hak Guna sehubungan dengan penerapan PSAK 73 (Catatan 12).

In 2020, deferred gain on sale and leaseback transactions are reclassified to Right-of-Use Asset in relation to the implementation of PSAK 73 (Note 12).

31. Modal Saham

31. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	30 September/September 30, 2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	19,446,548,288	27.56	1,944,655
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.90	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.45	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	527,000	0.00	53
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	31,824,786,314	45.09	3,182,479
Subjumlah/ Subtotal	70,572,913,869	100.00	7,057,292
Saham Treasuri/ Treasury Stock	325,104,500		32,510
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	15,657,156,727	22.18	1,565,716
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.90	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.44	737,150

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
John Riady (Direktur/ Director)	527,000	0.00	53
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	35,633,177,875	50.48	3,563,318
Subjumlah/ Subtotal	70,591,913,869	100.00	7,059,192
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Aquired Period	No Surat Laporan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
Jumlah/ Total		325,104,500	219,953

32. Tambahan Modal Disetor – Neto

32. Additional Paid in Capital – Net

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,492,783	10,492,783
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	19,535	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	10,529,940	10,529,940

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)	(11,844)
Subjumlah/ Subtotal	75,440	75,440
Penawaran Umum II/ Rights Issue II		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)	(7,443)
Subjumlah/ Subtotal	477,605	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method	91,701	91,701
Penawaran Umum III/ Rights Issue III		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	1,946,492	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(18,495)	(18,495)
Subjumlah/ Subtotal	1,927,997	1,927,997

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(606)	(606)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>811,394</u>	<u>811,394</u>
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>		
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	6,455,745	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	(6,575)	(6,575)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>6,449,170</u>	<u>6,449,170</u>
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	<u>10,492,783</u>	<u>10,492,783</u>

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham (Catatan 1.b).

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
*Transaction Before Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Rp
323
<u>(5,000)</u>
<u>(4,677)</u>

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
*Transaction from Business Combination:***

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

275,837
<u>(85,174)</u>
190,663
<u>(84,028)</u>
<u>106,635</u>

On April 22, 2019, the Company submitted the Declaration of Registration in the event of new share issuance amounted to 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Rp
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Lippo Land	69,228
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(265,747)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	(196,519)
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i> Aryaduta	199,315
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(39,638)
Selisih Nilai/ <i>Differences in Value</i>	159,677
Realisasi/ <i>Realization</i> Neto/ <i>Net</i>	(45,581)
	114,096
Jumlah - Neto/ <i>Net</i>	19,535

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Difference in value from the restructuring transactions between entities under common control from PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks-Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks - Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

33. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			<i>Shares Acquired from Non-Controlling Interest</i>
Biaya Perolehan	(955,416)	(502,916)	<i>Acquisition Cost</i>
Aset Neto yang Diperoleh	715,493	195,239	<i>Net Asset Value of Acquired</i>
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)	<i>Difference from Foreign Currency Translations</i>
Subjumlah	(261,029)	(328,783)	<i>Subtotal</i>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			<i>Shares Disposal to Non-Controlling Interest</i>
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661	<i>Purchase Consideration</i>
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)	<i>Net Assets Disposed</i>
Subjumlah	2,869,682	2,869,682	<i>Subtotal</i>
Jumlah	2,608,653	2,540,899	Total

34. Komponen Ekuitas Lainnya

34. Other Equity Component

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,103,881	4,116,406	<i>Change Ownership in Subsidiaries</i>
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144	<i>Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036	<i>Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries</i>
Pembelian Kembali Saham Treasuri pada Entitas Anak	(2,859)	--	
Jumlah	5,205,202	5,220,586	Total

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak tersebut sebesar Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas lain (Catatan 1.c).

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Upon the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital excess of par Rp274,278 in the subsidiary were recorded as other equity components (Note 1.c).

Pada tahun 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal dengan HMETD. Atas selisih setoran modal dengan nilai transaksi sebesar Rp1.734.026 dicatat sebagai perubahan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 1.c).

In 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, issued new shares through issuance of preemptive rights capital stock with HMETD. The difference between paid in capital and transaction value amounted to Rp1,734,026 recorded as change ownership in subsidiary (Note 1.c).

35. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

35. Cash Dividend and Reserved Fund

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 18 April 2019 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2018 dan penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 41 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to increase the reserved fund to Ro1,000 from retained earning of 2018 and use net income of 2018 to strengthen capital structure, and consequently for such book year, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

36. Penghasilan Komprehensif Lainnya

36. Other Comprehensive Income

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	1,011,228	573,036	<i>Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency</i>
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2,003	32,382	
Jumlah	1,013,231	605,418	Total

Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangi bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized gain on investment in KIJA net of the non-controlling portion (Note 5).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

37. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,696,175	2,992,845
PT Lippo Cikarang Tbk	1,981,550	2,301,018
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	164,651	258,882
PT Bina Bangun Bersama	104,925	104,944
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(170,693)	(143,376)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	166,796	87,009
Jumlah	4,943,404	5,601,322

37. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,696,175	2,992,845
PT Lippo Cikarang Tbk	1,981,550	2,301,018
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	164,651	258,882
PT Bina Bangun Bersama	104,925	104,944
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(170,693)	(143,376)
Others (below Rp50,000 each)	166,796	87,009
Total	4,943,404	5,601,322

38. Pendapatan

	9 Bulan/Months	
	2020 Rp	2019 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartemen	1,373,111	707,945
Rumah Hunian dan Rumah Toko	482,782	465,634
Lahan Siap Bangun	189,647	132,292
Pengelolaan Kota	137,185	125,788
Pengelolaan Air dan Limbah	88,706	90,226
Asset Enhancements	63,980	52,423
Lain-lain	33,988	47,633
Subjumlah	2,369,399	1,621,940
<i>Real Estate Management & Services:</i>		
<i>Healthcare</i>		
Pasien Rawat Inap:		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1,051,688	1,122,447
Obat dan Perlengkapan Medis	686,800	962,681
Fasilitas Rumah Sakit	464,424	300,244
Kamar Rawat Inap	428,770	457,872
Kamar Operasi	85,190	141,372
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	62,756	99,391
Pasien Rawat Jalan:		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	1,443,158	1,296,658
Obat dan Perlengkapan Medis	597,117	678,350
Fasilitas Rumah Sakit	115,086	113,723
Lain-lain	66,313	42,957
Subjumlah - Healthcare	5,001,302	5,215,696
Asset Enhancements	261,219	373,342
Pengelolaan Kota	182,473	189,951
Parkir	150,735	311,029
Jasa Manajemen	141,676	180,716
Memorial Park	128,507	96,389
Hotel dan Restoran	117,263	279,343
Golf and Club House	37,625	47,590
Pengelolaan Air dan Limbah	34,240	35,741
Pembiayaan Kembali	33,695	38,396
Food Business	15,269	44,397
Lain-lain	42,894	32,987
Subjumlah	6,146,898	6,845,578

38. Revenues

	9 Bulan/Months	
	2020 Rp	2019 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Apartments	1,373,111	707,945
Residential Houses and Shophouses	482,782	465,634
Land Lots	189,647	132,292
Town Management	137,185	125,788
Water and Sewage Treatment	88,706	90,226
Asset Enhancements	63,980	52,423
Others	33,988	47,633
Subtotal	2,369,399	1,621,940
<i>Real Estate Management & Services:</i>		
<i>Healthcare</i>		
Inpatient Department:		
Medical Support Services and Professional Fees	1,051,688	1,122,447
Drugs and Medical Supplies	686,800	962,681
Hospitals Facilities	464,424	300,244
Ward Fees	428,770	457,872
Operating Theater	85,190	141,372
Administration Fees and Others	62,756	99,391
Outpatient Department:		
Medical Support Services and Professional Fees	1,443,158	1,296,658
Drugs and Medical Supplies	597,117	678,350
Hospitals Facilities	115,086	113,723
Others	66,313	42,957
Subtotal - Healthcare	5,001,302	5,215,696
Asset Enhancements	261,219	373,342
Town Management	182,473	189,951
Parking	150,735	311,029
Management Fees	141,676	180,716
Memorial Park	128,507	96,389
Hotels and Restaurants	117,263	279,343
Golf and Club House	37,625	47,590
Water and Sewage Treatment	34,240	35,741
Consumer Financing	33,695	38,396
Food Business	15,269	44,397
Others	42,894	32,987
Subtotal	6,146,898	6,845,578

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	65,546	92,808	Management Fees
Jumlah	8,581,843	8,560,326	Total

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

39. Beban Pokok Pendapatan

39. Cost of Revenues

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	1,001,297	739,751	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	192,482	209,510	Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	80,310	79,817	Town Management
Lahan Siap Bangun	62,601	40,533	Land Lots
<i>Asset Enhancements</i>	48,655	43,210	<i>Asset Enhancements</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	42,015	41,289	Water and Sewage Treatment
Lain-lain	8,306	9,289	Others
Subjumlah	1,435,666	1,163,399	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Departemen Rawat Inap			Inpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	868,997	1,012,447	Professional Fees, Salaries and employee allowance
Obat dan Perlengkapan Medis	672,028	672,013	Drugs and Medical Supplies
Biaya Rujukan	151,418	71,580	Referral Fees
Penyusutan (Catatan 12)	108,578	117,294	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan Klinik	55,199	90,524	Clinical Supplies
Makanan dan Minuman	7,250	6,680	Food and Beverages
Lain-lain	30,329	84,703	Others
Departemen Rawat Jalan			Outpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	676,764	677,281	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	502,731	490,490	Drugs and Medical Supplies
Biaya Rujukan	121,023	72,983	Referral Fees
Penyusutan (Catatan 12)	100,573	81,347	Depreciation (Note 12)
Perlengkapan Klinik	22,691	13,752	Clinical Supplies
Lain-lain	44,098	43,844	Others
Subjumlah - <i>Healthcare</i>	3,361,679	3,434,938	Subtotal - Healthcare
Pengelolaan Kota	135,911	132,341	Town Management
Parkir	128,846	256,817	Parking
Hotel dan Restoran	59,457	115,844	Hotels and Restaurants
<i>Food Business</i>	27,901	37,373	<i>Food Business</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	21,446	20,430	Water and Sewage Treatment

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Pembiayaan Kembali	19,280	29,510	Consumer Financing
Jasa Manajemen	18,067	30,877	Management Fees
Golf and Club House	14,304	16,548	Golf and Club House
Memorial Park	13,445	14,946	Memorial Park
Asset Enhancements	3,223	1,020	Asset Enhancements
Lain-lain	19,317	17,695	Others
Subjumlah	3,822,876	4,108,340	Subtotal
Jumlah	5,258,542	5,271,738	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor
di atas 10% dari pendapatan neto untuk
masing-masing periode.

There are no purchases to vendor above 10%
of net revenues for respective periods.

40. Beban Usaha

40. Operating Expenses

	9 Bulan/Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	120,090	90,087	Salaries and Employee Benefits
Iklan dan Pemasaran	112,715	108,662	Advertising and Marketing
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	50,682	42,816	Depreciation (Notes 11 and 12)
Listrik dan Air	42,174	28,357	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	23,036	21,465	Repairs and Maintenance
Jasa Manajemen	15,424	16,012	Management Fees
Sewa	2,245	15,865	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	66,555	38,932	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	432,921	362,196	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Penyusutan (Catatan 12)	961,736	266,383	Depreciation (Note 12)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	846,929	990,458	Salaries and Employee Benefits
Biaya Kantor	142,649	184,424	Office Expenses
Listrik dan Air	134,862	143,366	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	131,039	83,515	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional	91,615	124,337	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	49,317	62,957	Transportation and Accommodation
Sewa	38,867	530,109	Rental
Komunikasi	35,934	36,557	Communication
Perlengkapan Kantor	15,279	43,967	Office Supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	85,482	68,666	Others (below Rp20,000 each)
Subjumlah	2,533,710	2,534,739	Subtotal
Jumlah	2,966,631	2,896,935	Total

41. Beban Keuangan - Neto

41. Financial Charges - Net

	9 Bulan/Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	79,081	135,128	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(640,409)	(642,121)	Bonds
Pinjaman Bank	(112,904)	(32,702)	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	(11,637)	(9,557)	Finance Lease Obligations
Beban Keuangan	(489,239)	(206,686)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(1,175,108)	(755,938)	Total- Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman bank, sewa pembiayaan, anjak piutang, dan obligasi (Catatan 21, 22, 23, 24, 25 dan 26) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bank loans, finance lease obligation, factoring, and bonds (Notes 21, 22, 23, 24, 25 and 26) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

42. Penghasilan (Beban) Lain-lain

42. Other Income (Expenses)

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Kenaikan Nilai Atas Investasi DINFRA	448,652	--	Increase in Fair Value of DINFRA Investment
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto (Catatan 1.c. dan 10)	248,750	71,662	Gain on Disposal Shares of Subsidiaries, Associate and Joint Venture - Net (Notes 1.c dan 10)
Denda	50,237	--	Penalty
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	62	--	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Laba Selisih Kurs - Neto	--	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba atas Pelepasan Investasi Lain (Catatan 8)	--	139,881	Gain on Disposal of Other Investment (Note 8)
Lainnya - Neto	133	--	Others - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	747,834	211,543	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Selisih Kurs - Neto	1,099,872	16,970	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Amortisasi	276,634	147,718	Amortization Expenses
Beban Garansi Sewa	76,815	203,165	Rental Guarantee Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	75,161	137,549	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable
Penurunan Nilai Persediaan	51,329	325,649	Impairment of Inventories
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1,209	58,408	Impairment Loss of Other Accounts Receivable
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	406	Loss on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Denda	--	490,206	Penalty
Lainnya - Neto	47,626	29,907	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	1,628,646	1,409,978	Total Other Expenses

Rincian laba atas pelepasan entitas anak, asosiasi, dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of subsidiaries, associate, and joint venture are as follows:

	9 Bulan/Months	
	2020 Rp	2019 Rp
Laba atas Pelepasan Saham/ Gain on Disposal Shares of First Real Estate Investment Trust Ltd (Catatan/Note 10)	248,750	--
Laba atas Pelepasan Saham/ Gain on Disposal Shares of Yoma Siloam Hospital Pun Hiang Ltd	--	71,662
Jumlah - Neto/ Total - Net	248,750	71,662

43. Rugi per Saham Dasar

43. Basic Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(2,340,487)	(1,724,934)	<i>Loss for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Lembar Saham Beredar			<i>Number of Shares Outstanding</i>
Awal Periode (lembar)	70,591,913,869	22,771,585,119	<i>at Beginning of Period (shares)</i>
Pembelian kembali Saham Tresuri	(19,000,000)	--	<i>Buyback of Treasury Stocks</i>
Penerbitan Saham Baru melalui			<i>Issuance of New Shares from</i>
Penawaran Umum Terbatas IV (lembar)	--	47,820,328,750	<i>Limited Public Offering IV (shares)</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,584,230,045	37,188,007,757	<i>Weighted Average of Outstanding Shares (shares)</i>
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(33.16)	(46.38)	<i>Basic Loss per Share (Full Rupiah)</i>

44. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp106.666 dan Rp139.082 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek.

44. Commitments

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp106,666 and Rp139,082, respectively.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal
30 September 2020 sebesar Rp13.813.225
serta yang belum direalisasi adalah sebesar
Rp2.460.930 dan pada tanggal 31 Desember
2019 sebesar Rp11.894.468 serta yang belum
direalisasi adalah sebesar Rp1.179.948.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

projects. As of September 30, 2020, the
outstanding commitments amounted to
Rp13,813,225 with commitments not yet
realized amounted to Rp2,460,930 and as of
December 31, 2019 the outstanding
commitments amounted to Rp11,894,468 with
commitments not yet realized amounted to
Rp1,179,948.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses
					9 Bulan/Months 2019 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) 1)	2006 - 2021	17,150
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) 1)	2006 - 2021	35,361
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) 1)	2006 - 2021	13,984
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) 1)	2006 - 2021	62,392
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) 1)	2010 - 2025	14,394
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) 1)	2010 - 2025	104,410
7	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building *) 1)	2013 - 2028	5,439
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) 1)	2012 - 2027	44,339
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) 1)	2012 - 2027	30,351
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) 1)	2013 - 2028	57,621
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building *) 1)	2013 - 2028	55,109
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	685
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building *) 1)	2014 - 2029	6,015
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building *) 1)	2014 - 2029	1,905
15	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building *) 1)	2016 - 2031	4,893
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	32,461
17	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building *) 1)	2017 - 2032	3,446
18	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building *) 1)	2017 - 2032	8,027
19	PT Tataka Bumi Karya	PT Girimulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building *) 1)	2017 - 2033	11,955
20	PT Mulia Citra Abadi	PT Yogya Central Terpadu	Beberapa area Lippo Plaza Jogja/ Several Area of Lippo Plaza Jogja	2017 - 2022	32,025

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Pendapatan Sewa/ Rental Income	
					9 Bulan/Months	
					2020 Rp	2019 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ Several areas of Cyberpark	2015 - 2030	4,680	4,680
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ Several areas of Bellanova Country Mall	2008 - 2033	2,645	2,645
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2014 - 2034	--	12,160
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ Several Areas of Lippo Buton	2014 - 2024	1,753	2,848

*) Merupakan transaksi jual dan sewa balik/ represent sale and lease-back transaction

1) Tarif sewa terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Tarif sewa pokok ditentukan pada saat kesepakatan sewa dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue/ rental fee consist of base rent and variable rent. Base rent was determined when entered into agreement and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced based on certain percentage of gross revenue

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai non-deliverable USD call spread option dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Srandol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and
- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of	
						30 September/ September 30, 2020 *)	31 Desember/ December 31, 2019 *)	30 September/ September 30, 2020 *)	31 Desember/ December 31, 2019 *)
		USD		Rp		USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Februari / February 19, 2020	100,000,000	1.430%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	249,617	3,724	--	--
JPM	30 Januari / January 30, 2020	15,700,000	1.500%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	346,154	5,164	--	--
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000	0.590%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	578,234	8,626	--	--
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.320%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	3,707,900	55,314	--	--
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	561,577	8,378	371,344	5,162
JPM	8 April / April 8, 2019	9,300,000	2.210%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	858,153	11,929
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.320%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	6,924,708	96,260
JPM	7 Nopember / November 7, 2016	140,000,000	0.300%	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	16,247,249	225,853
BNP	19 Februari / February 19, 2020	130,030,000	1.435%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(99,473)	(1,484)	--	--
BNP	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.140%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,093,887	16,319	--	--
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.385%	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	2,248,677	33,546	--	--
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000	0.490%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(665,279)	(9,925)	--	--
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	443,263	6,613	476,180	6,619
BNP	16 Agustus / August 16, 2016	100,000,000	0.385%	11,500 - 12,500	11 April / April 11, 2022	--	--	5,338,438	74,210
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	--	--	4,597,576	63,911
BNP	8 Juni / June 8, 2016	100,000,000	0.490%	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	1,464,960	20,364
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	115,000,000	0.155%	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	9,114,633	126,703
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	30,000,000	0.335%	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	2,018,318	28,057
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	63,000,000	0.325%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,580,522	21,971
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	14,030,000	1.300%	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	698,521	9,710
DBAG	19 Februari / February 19, 2020	75,000,000	1.450%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(70,015)	(1,044)	--	--
DBAG	14 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.700%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	582,335	8,687	--	--
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,312,436	19,579	--	--
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,149,763	17,162	--	--
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.485%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	6,718,701	93,397
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.120%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	2,041,125	28,374
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	--	--	4,476,460	62,227
DBAG	7 Nopember / November 7, 2016	75,000,000	0.330%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,807,213	25,122
MS	19 Februari / February 19, 2020	62,000,000	1.500%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(408,442)	(6,093)	--	--
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480%	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(339,047)	(5,058)	--	--
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	2,326,004	34,699	--	--
MS	7 Juli / July 7, 2017	142,030,000	0.520%	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	489,644	7,305	456,352	6,344
MS	8 Juni / June 8, 2016	50,000,000	0.480%	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	750,577	10,434
MS	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.800%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	4,172,515	58,002
MS	7 Nopember / November 7, 2016	118,000,000	0.155%	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	9,305,498	129,356
MS	7 Nopember / November 7, 2016	50,000,000	0.330%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,242,905	17,278
NI	19 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.520%	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(461,106)	(6,879)	--	--
NI	14 Februari / February 19, 2020	45,000,000	1.720%	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	325,272	4,852	--	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100%	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,059,053	15,799	--	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050%	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,037,984	15,484	--	--
NI	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.050%	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	2,083,324	28,960
NI	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.450%	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	6,746,350	93,781
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200%	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	--	--	4,511,696	62,717
NI	7 Nopember / November 7, 2016	75,000,000	0.390%	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,507,356	20,953
Jumlah/ Total						15,468,439	230,758	95,510,674	1,327,694

*) Nilai Wajar Pada tahun 2020 dan 2019 menggunakan laporan Mark to Market Bank/ Fair Value In 2020 and 2019 using Bank's Mark to Market report

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,404.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.404.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru dilokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil dari investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

Grup telah membentuk cadangan kemungkinan kerugian atas kejadian ini.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement. First reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

The Group has provided allowance for possible losses of this event.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak.

Penjualan tanah sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing telah mencapai 111 hektar.

g. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar SGD195,000,000 dengan CIMB Bank Berhad untuk periode 5 (lima) bulan dengan suku bunga tahunan sebesar SOR+5,5%. PT Mandiri Cipta Gemilang dan Bridgewater International Limited (BW), keduanya entitas anak, sebagai penjamin dan menjaminkan saham mereka sebagai jaminan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mendanai partisipasi oleh BW atas kelebihan unit Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT) dan pembayaran atas biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas LMIRT.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menarik dana dari fasilitas ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

Sales of land as of September 30, 2020 and December 31, 2019, had reached 111, respectively.

g. Loan Facility Agreement

On September 29, 2020, the Company signed SGD195,000,000 Facility Agreement with CIMB Bank Berhad for the period of 5 (five) months and bear annual interest of SOR+5.5%. PT Mandiri Cipta Gemilang and Bridgewater International Limited (BW), both subsidiaries, as guarantors and pledged their shares as collaterals. The purposes of this facility are to finance the subscription by BW of the Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT) excess units and payments of any fees and expenses incurred in connection with the LMIRT rights issue.

Until the date of the authorization of this interim consolidated financial statements, the Company has not drawdown this facility.

45. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarananya, *food business* serta investasi lainnya, real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat

45. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *food business* and other investments, real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, which comprises among others, activities in real estate in developing and managing shopping center,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

belanja, pelayanan kesehatan, perhotelan dan
restoran, pengelolaan kota dan air, jasa
rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.

(iii) *Fund Management / Investments*, meliputi
antara lain usaha-usaha bidang jasa
manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30
September 2020 dan 2019:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

health services, hotels, restaurants, town
management and water and sewage treatment,
recreation center, transportation and
maintenance services.

(iii) *Fund Management / Investments*, which
comprises, among others, activities in
management services.

The following are Group's operating segment for
the nine months periods ended September 30, 2020
and 2019:

30 September/September 30, 2020 (9 Bulan/Months)					
<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenue	2,463,850	6,146,898	65,546	(94,450)	8,581,843
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(69,653)	(29,092)	--	--	(98,745)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	2,394,197	6,117,806	65,546	(94,450)	8,483,098
Laba Bruto/ Gross Profit	958,531	2,294,930	65,546	(94,450)	3,224,556
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(153,423)	(279,390)	(109)	--	(432,921)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(1,044,119)	(1,543,448)	(40,592)	94,450	(2,533,710)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	857,491	11,068	80	(789,558)	79,081
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(1,888,245)	(129,491)	(249)	763,795	(1,254,189)
Beban Lain-lain-Neto/ Other Expenses - Net	(783,616)	(96,905)	(291)	--	(880,812)
Share in the Loss of Associates and Joint Venture-Net	(227,821)	--	--	--	(227,821)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(2,281,201)	256,764	24,384	(25,762)	(2,025,816)
Beban Pajak/ Tax Expense					
Kini/ Current	(85,293)	(112,550)	(3,194)	--	(201,036)
Tangguhan/ Deferred	1,472	(966)	--	--	506
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(2,365,021)	143,247	21,190	(25,762)	(2,226,346)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:					
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	(2,473,379)	137,464	21,190	(25,762)	(2,340,487)
Keperluan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	108,358	5,783	--	--	114,141
	(2,365,021)	143,247	21,190	(25,762)	(2,226,346)
Belanja Modal/ Capital Expenditures	37,264	275,535	--	--	312,799
Penyusutan/ Depreciation	577,355	645,233	5,003	--	1,227,590
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	366,674	37,659	--	--	404,333

30 September/September 30, 2019 (9 Bulan/Months)					
<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ Revenue	1,713,018	6,845,577	97,319	(95,589)	8,560,326
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(60,275)	(35,357)	--	--	(95,632)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,652,743	6,810,220	97,319	(95,589)	8,464,694
Laba Bruto/ Gross Profit	489,345	2,701,881	97,319	(95,589)	3,192,956

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2019 (9 Bulan/Months)				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(115,445)	(246,650)	(101)	--	(362,196)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(882,617)	(1,704,167)	(39,033)	91,078	(2,534,739)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	122,239	12,741	147	--	135,128
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(850,316)	(39,909)	(842)	--	(891,066)
Beban Lain-lain-Neto/ <i>Other Expenses - Net</i>	(1,012,667)	(184,579)	(1,189)	--	(1,198,435)
Share in the Profit (loss) of <i>Associates and Joint Venture-Net</i>	210,356	--	--	--	210,356
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(2,039,104)	539,317	56,301	(4,511)	(1,447,997)
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(92,030)	(154,206)	--	--	(246,236)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	5,298	(3,945)	--	--	1,353
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(2,125,836)	381,167	56,301	(4,511)	(1,692,879)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(2,146,922)	370,198	56,301	(4,511)	(1,724,934)
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	21,086	10,969	--	--	32,055
	(2,125,836)	381,167	56,301	(4,511)	(1,692,879)
Belanja Modal/ Capital Expenditures	206,589	512,310	--	--	718,899
Penyusutan/ Depreciation	38,109	468,334	4,271	--	510,714
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	930,052	89,643	--	--	1,019,696

Berikut segmen operasi Grup pada tanggal 30
September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following are Group's operating segment as of
September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September/September 30, 2020				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	39,077,190	16,152,756	453,084	--	55,683,030
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,296,630	105,602	--	--	4,402,232
Jumlah Aset/ Total Assets	43,373,819	16,258,358	453,084	--	60,085,262
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	22,793,610	6,036,253	17,827	--	28,847,690

	31 Desember/December 31, 2019				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	38,645,723	11,833,562	135,656	(26,678)	50,588,263
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,385,484	105,838	--	--	4,491,322
Jumlah Aset/ Total Assets	43,031,207	11,939,400	135,656	(26,678)	55,079,585
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	17,300,865	3,407,726	21,333	(26,678)	20,703,246

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
John Tandiarly	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali/ Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
H Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Majmul Muin, Bobby Sunardi Edward, Lenny Setiono, Daeng Bombong, BPN Kota Makassar	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia / Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 21,023 m ² / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ Land Office of Makassar	Sedang dalam tahap kasasi/ Still on going in cassation process	GMTD kalah pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi TUN/ GMTD lost in appeal process at administrative high court in Makassar State	Tanah Seluas/ Land of 4,691 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Lippo Karawaci Tbk

1. Lippo Karawaci Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Roselany	Putusan Kasasi telah berkekuatan hukum tetap (in kracht)/ The Cassation Decision is final and binding.	LPKR menang pada tahap kasasi di Mahkamah Agung/ LPKR won the case in cassation process in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 2,500 m ² / sqm
Teddy Harsono (Yayasan Satya Dharma Surya Indonesia)	Sudah tandatangan perjanjian perdamaian/ Has signed a peace agreement	--	Tanah Seluas/ Land of 12,800 m ² / sqm
Jason Surya Tanuwidjaya	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	Pengadilan Negeri Depok : mengabulkan gugatan Penggugat Pengadilan Tinggi Bandung : menguatkan Putusan PN/ Depok District Court: grant the Plaintiff's lawsuit Bandung High Court: strengthen the PN Decision	Tanah Seluas/ Land of 27,658 m ² / sqm
PT JCo Donut & Coffee	Dalam proses Banding Pengadilan Tinggi/ Still under appeal process in High Court	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat: Perjanjian Sewa Menyewa berakhir tanpa hak opsi perpanjangan/ Decision of the West Jakarta District Court: The Lease Agreement terminates without an extension option	Unit di Lippo Mall Puri/ Unit at Lippo Mall Puri
Andi Ma'mur Madjid	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah berkekuatan hukum tetap (in kracht)/ Decision of the South Jakarta District Court is final and binding	LPKR menang pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan menolak Gugatan Penggugat / LPKR won the case in South Jakarta District Court by rejecting the Plaintiff's Claim	Hak suara dalam Rapat Anggota PPRS/ Voting rights in the Meeting of PPRS Members
Danu Maraden Sinaga	Dalam tahap banding/ Still under appeal process in High Court	Putusan pada tahap Pengadilan Negeri telah terbit/ The Decision of Tangerang District Court has been released	Hak Penghuni atas fasilitas umum dan fasilitas sosial Kawasan Taman Ubud LV menuntut LK menyerahkan fasilitas umum dan fasilitas sosial kepada Pemda/ Resident's right to public facilities and social facilities in the Taman Ubud Lippo Village sue Lippo Karawaci to hand over public facilities and social facilities to the local government

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

2. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Drs H. Andi Mappaturung	GMTD berencana mengajukan Peninjauan Kembali/ GMTD is planning to take Judicial Review	GMTD kalah pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case in cassation process in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 10,358 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Mutiara Dg Ngintang	Perkara Perdata dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung/ For Civil Case is still on Cassation Process in Supreme Court	1) Pada Perkara TUN GMTD menang pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung (in kracht) 2) Pada Perkara Perdata, GMTD menang pada tahap banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ 1) In Administrative Case, GMTD won the case in Cassation in Supreme Court (in kracht) 2) In Civil Case, GMTD won in appeal process in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 12,700 m ² / sqm
Josef Lirungan	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 2,117 m ² / sqm
Chiandra Th dan/and Cicilia	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 9,173 m ² / sqm
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam proses Peninjauan Kembali/ Still on Judicial Review process in the Supreme Court	GMTD kalah dalam tahap Kasasi/ GMTD lost the case in cassation process	Tanah Seluas/ Land of 19,995 m ² / sqm
Abdul Karim Dg Sirua	Belum ada upaya hukum dari Penggugat/ There is no legal attempt yet from the Plaintiff	GMTD menang di tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in appeal process at High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 49,560 m ² / sqm
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 7,613 m ² / sqm
Sona Dg Selo	Perkara telah selesai/ The case is over	GMTD menang pada tingkat Kasasi (in kracht)/ GMTD won the case in cassation process	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
Robert Pamasureng	Perkara Selesai/ The case is over	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD won the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 59,996 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Junaid Dg Sanre	1) Putusan TUN PK sudah dieksekusi 2) Pada Perkara Perdata, belum ada pernyataan Kasasi dari Penggugat/ 1) The Administrative Judicial Review Decision has been executed 2) There is not yet cassation from the Plaintiff for Civil Case	1) Pada Perkara TUN, GMTD menang pada PK 2) Pada Perkara Perdata, GMTD menang pada tahap banding/ 1) GMTD won the administrative case in judicial review process and also 2) the civil case in appeal process	Tanah Seluas/ Land of 19,288 m ² / sqm
Mariama Dg Bau	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD lost the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 20,000 m ² / sqm
Andi Mappaturung	Dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung/ Still under Cassation process in Supreme Court	GMTD menang pada tingkat Banding/ GMTD won the case in the appeal process	Tanah Seluas/ Land of 20,134 m ² / sqm
PT Dali Pratama Mulia	Masih dalam proses Peninjauan Kembali/ Still on Judicial Review process in the Supreme Court	Para Tergugat kalah dalam tahap Kasasi/ The Defendants lost in cassation process	Penggugat keberatan sebagian luas tanah yang dibelinya yaitu ± 600 m ² dipotong untuk jalan oleh Walikota / The Plaintiff objected that part of his land for 600M2 took by the government to be a road
Coeng Daeng Romo Bin Daming	Dalam upaya Peninjauan Kembali dari Penggugat/ still on Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia by the Plaintiff	GMTD menang pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung / GMTD won the case in the supreme court of Republic of Indonesia	Tanah seluas 20.000 m2, dengan perkiraan nilai pasar atas tanah sebesar Rp.80 milyar/ Land of 20,000 sqm, with an estimated market value of land of Rn. 80 billion
H. Lahaba DG Gassing	Perkara telah selesai / The case was over	GMTD menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Makassar (in kracht)/ GMTD won the case in High Court of Makassar (in kracht)	Tanah seluas 3.000 m2, dengan perkiraan nilai pasar atas tanah sebesar Rp12 milyar/ Land of 3,000 sqm, with an estimated market value of land of Rn12 billion
Lao Sun Tjuen dan Meylani	Perkara telah selesai / The case was over	Tergugat dan Turut Tergugat menang pada tahap PK/ The Defendants won in judicial review process	Tanah seluas 163m2 dan 197m2/ Land of 163 sqm and 197 sqm
Sucipto	Masih dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung/ Still on cassation process	GMTD menang pada tahap banding/ GMTD won the case in appeal process	Tanah seluas 1.000 m2/ Land of 1.000 sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Taman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dedeh Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, HJ. Ichi Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti G. Bahrudin, HJ. Neshih	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in Supreme Court of Republic Indonesia	LPCK dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Mahkamah Agung/ LPCK won the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 38.770 m ² / sqm
Ahli waris Uji bin Kotong	Dalam proses upaya Peninjauan Kembali dan adanya upaya hukum pidana terhadap ahli waris Uji bin Kotong dalam tahap penyelidikan/ Still on going in judicial review process and there is	LPCK dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ LPCK lost the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 36.320 m ² / sqm
Udi Bin Uji	Belum ada upaya hukum peninjauan kembali dari pihak lawan/ There is not yet legal attempt from the counter part	LPCK menang pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ LPCK won the case in cassation process in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 15.620 m ² / sqm
M. Achjar Nazaruddin	Masih dalam proses kasasi/ Still in cassation process	LPCK menang pada tingkat Banding/ LPCK won the case in the case in the appeal process	Penggugat tidak melakukan pembayaran kepada Turut Tergugat dengan dalil ada bagian unit yang rusak/ The Plaintiff will not pay to the Defendants because part of the Unit was broken

4. PT. Siloam International Hospitals Tbk

4. PT Siloam International Hospitals Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Wahyu Indrawan	Perkara Selesai/ The case is over	Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Penggugat/ The Supreme Court issued rejected the application of judicial review of Plaintiff	Malpraktik/ Malpractice
Dr Arnold Bobby Soehartono	Sudah dilakukan pembayaran ganti rugi kepada Penggugat/ Compensation payment has been paid to the Plaintiff	SILO dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ SILO lost the case by cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Potret diri Penggugat/ Plaintiff's self portrait

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini telah memasuki tahap persidangan dan keputusan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, terus melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan sejauh ini tidak melihat adanya potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari kasus ini terhadap LC dan MSU, entitas asosiasi.

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several persons for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim consolidated financial statements, this case has entered the trial and verdict phase in Bandung Corruption Court. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)'s management keep evaluate the results of the trial and adjudication of this case and do not foresee the potential law suit that might arised from the investigation of the case to LC and MSU, an associate.

48. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

48. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, foreign exchange rate risk, and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

signifikan dengan mempertimbangkan perubahan
dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan
internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko
keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan
mengalami kerugian yang timbul dari
pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal
memenuhi kewajiban kontraktual mereka.
Instrumen keuangan Grup yang mempunyai
potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan
setara kas, piutang usaha, aset keuangan
lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-
usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan
investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur
risiko kredit maksimum sama dengan nilai
tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset
keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	230,758	230,758	1,327,694	1,327,694	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	153,510	153,510	116,112	116,112	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	3,717,106	3,717,106	4,685,129	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,506,392	1,506,392	2,151,980	2,151,980	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	159,898	159,898	164,883	164,883	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	46,223	46,223	40,494	40,494	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,687,148	1,687,148	598,517	598,517	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	145,808	230,139	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	276,415	276,415	277,293	277,293	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	15,952	15,952	1,959	1,959	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	7,939,210	7,939,210	9,594,200	9,594,200	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan
menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat
diterima untuk masing-masing pelanggan dan
lebih selektif dalam pemilihan perusahaan
global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh
tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai
dan yang belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai serta aset keuangan
yang ditentukan secara individu mengalami
penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

change and volatility in Indonesian and international
markets.

The Directors have reviewed the financial risk
management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a
loss arising from their customers, clients or
counterparties that fail to discharge their
contractual obligations. The Group's financial
instruments that potentially contain credit risk
are cash and cash equivalents, trade accounts
receivable, other current financial assets, due
from related parties non-trade, other non-
current financial assets and investment
available for sale. The maximum total credit
risks exposure is equal to the amount of the
respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial
assets as of September 30, 2020 and
December 31, 2019 are as follows:

Group manage and control this credit risk by
setting limits on the amount of risk they are
willing to accept for respective customers and
being more selective in choosing global and
domestic company.

The following table analyzes asset was
due but not impaired and not yet due but
not impaired and financial assets that
are individually to be impaired:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2020						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total Rp
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company Rp	Perusahaan Domestik/ Domestic Company Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>						
Call Spread Option	--	--	--	230,758	--	230,758
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	153,510	153,510
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	123,587	3,593,519	3,717,106
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	384,523	558,401	172,058	50,172	725,761	1,890,915
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	112,310	--	--	34,345	125,553	272,208
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,005	--	--	--	46,223	57,228
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	32,987	1,654,161	1,687,148
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	145,808	--	145,808
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	276,415	276,415
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i> Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	15,952	15,952
Jumlah/ Total	507,839	558,401	172,058	617,657	6,591,094	8,447,049

31 Desember/December 31, 2019						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total Rp
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company Rp	Perusahaan Domestik/ Domestic Company Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>						
Call Spread Option	--	--	--	1,327,694	--	1,327,694
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	116,112	116,112
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	123,587	4,561,542	4,685,129
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	262,972	776,756	177,415	185,638	1,012,171	2,414,952
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	123,625	--	--	52,976	111,907	288,508
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,522	--	--	--	40,494	52,016
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	48,267	550,250	598,517
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	230,139	--	230,139
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	277,293	277,293
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i> Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	1,959	1,959
Jumlah/ Total	398,119	776,756	177,415	1,782,663	6,671,728	9,992,319

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	30 September/September 30, 2020				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ <i>Maturity not Determined</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i>					
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	1,070,255	--	--	--	1,070,255
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	1,789,757	--	--	--	1,789,757
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employment Benefits Liability</i>	344,480	--	--	--	344,480
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	1,540,000	--	--	--	1,540,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	1,387,627	--	--	--	1,387,627
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	111,597	580,318	--	--	691,915
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease Obligations</i>	68,562	76,490	--	--	145,052
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	1,384	1,384
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	--	6,161,200	5,935,990	--	12,097,190
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	815,849	2,380,252	1,232,110	315,090	4,743,301
Jumlah/ <i>Total</i>	7,128,127	9,198,260	7,168,100	316,474	23,810,961

	31 Desember/December 31, 2019				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ <i>Maturity not Determined</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized cost</i>					
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	1,203,503	--	--	--	1,203,503
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	1,727,891	--	--	--	1,727,891
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employment Benefits Liability</i>	280,631	--	--	--	280,631

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2019				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	653,174	--	--	--	653,174
Pinjaman Anjak Piutang/ <i>Factoring Loan</i>	20,665	--	--	--	20,665
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	656,181	--	--	--	656,181
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	94,259	170,916	--	--	265,175
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease Obligations</i>	61,156	89,749	--	--	150,905
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	1,384	1,384
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	--	6,546,266	4,615,283	--	11,161,549
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	--	--	--	266,482	266,482
Jumlah/ Total	4,697,460	6,806,931	4,615,283	267,866	16,387,540

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 44.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 46.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp1.092.090 (2019: Rp1.071.652).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp51.903 (2019: Rp297.273).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 44.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2020 and December 31, 2019 presented on Note 46.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp1,092,090 (2019: Rp1,071,652).

A hypothetical 10% decrease in exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp51,903 (2019: Rp297,273).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp1.458 (2019: Rp2.506).

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the Available-for-sale Financial Assets price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp1,458 (2019: Rp2,506).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	230,758	230,758	1,327,694	1,327,694	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	153,510	153,510	116,112	116,112	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	3,717,106	3,717,106	4,685,129	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,506,392	1,506,392	2,151,980	2,151,980	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	159,898	159,898	164,883	164,883	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	46,223	46,223	40,494	40,494	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,687,148	1,687,148	598,517	598,517	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	145,808	230,139	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	276,415	276,415	277,293	277,293	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	15,952	15,952	1,959	1,959	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	7,939,210	7,939,210	9,594,200	9,594,200	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,070,255	1,070,255	1,203,503	1,203,503	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	1,789,757	1,789,757	1,727,891	1,727,891	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	344,480	344,480	280,631	280,631	Short-Term Employment Benefits Liability
Utang Bank Jangka Pendek	1,540,000	1,540,000	653,174	653,174	Short-Term Banks Loans
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	20,665	20,665	Factoring Loan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	1,387,627	1,387,627	656,181	656,181	
Utang Bank Jangka Panjang	691,915	691,915	265,175	265,175	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	145,052	145,052	150,905	150,905	Finance Lease Obligations
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,384	1,384	1,384	1,384	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	12,097,190	10,716,665	11,161,549	10,614,123	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	4,743,301	4,743,301	266,482	266,482	
Jumlah Liabilitas Keuangan	23,810,961	22,430,436	16,387,540	15,840,114	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan sisa umur jatuh tempo utang obligasi.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada perolehannya.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga perolehannya.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield with the same rating/ identical with the remaining maturity of the bond.

Other non-current financial assets of KIJA shares in settlement represent financial assets continuously measured at cost.

Other non-current financial assets consist of investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

The fair value hierarchy for financial assets at period end were recorded using their fair value, are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	230,758	--	230,758	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	153,510	153,510	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	145,808	145,808	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,327,694	--	1,327,694	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,112	116,112	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	--	--	Available-for-Sale Financial Assets

49. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya (PMJ), entitas anak, yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018 dengan kepemilikan sebesar 20%. Nilai investasi per 31 Desember 2018 adalah senilai Rp4.117. Pada tanggal 13 Februari 2019, PMJ telah mengakuisisi 30,9% saham GKCI senilai Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9% (Catatan 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi GKCI:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	9,213
Piutang Usaha	4,713
Persediaan	110
Beban Dibayar di Muka	249
Aset Tetap	25,934
Aset Pajak Tangguhan	224
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(5,833)
Utang Pajak	(1,927)
Beban Akrua	(268)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,663)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(6,560)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(921)
Jumlah Aset Neto	21,271
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	30.90%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	6,573
Goodwill	6,174
Aset Pajak Tangguhan	(638)
Goodwill - Neto	5,536
Jumlah Nilai Pengalihan	12,747

49. Business Combination

Acquisition of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI is an associate of PT Prima Mugi Jaya (PMJ), a subsidiary, that was acquired on December 21, 2018 with total ownership 20%. As of December 31, 2018, the investment is amounted to Rp4,117. On February 13, 2019, PMJ acquired 30.9% shares of GKCI amounting to Rp12,747, thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9% (Note 1.c).

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GKCI:

Net Assets Acquired
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Inventories
Prepaid Expenses
Property and Equipment
Deferred Tax Assets
Trade Accounts Payable - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Deferred Tax Liabilities
Other Current Financial Liabilities
Long Term Employment Benefit Liabilities
Net Assets
Portion Ownership Acquired
Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill
Deferred Tax Assets
Goodwill - Net
Total Purchase Consideration

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan
Laporan Penilai Independen.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit
penghasil kas atau kelompok unit penghasil
kas yaitu rumah sakit pada entitas yang
diakuisisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut
adalah sebesar Rp5.536 (Catatan 13) yang
merupakan hasil bisnis entitas anak yang
menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti
Grup.

Kepentingan nonpengendali diukur
berdasarkan persentase kepemilikan pihak
nonpengendali dengan nilai wajar aset neto
GKCI. Saldo kepentingan nonpengendali atas
akuisisi ini adalah Rp10.443.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak
diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini
karena tidak material dan telah dibebankan
pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim tahun
berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka
laporan keuangan GKCI terhitung sejak tanggal
akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan
keuangan konsolidasian interim Grup.

Akuisisi PT Gunung Halimun Elok (GHE)

Pada tanggal 11 April 2019, PT Mandiri Cipta
Gemilang (MCG) dan PT Wisma Jatim
Propertindo (WJP) mengakuisisi kepemilikan
saham GHE masing-masing sebesar 99,99%
dan 0,01% dalam rangka perluasan usaha
yang memiliki nilai strategis dan mendukung
kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang
diambil - alih pada tanggal akuisisi GHE:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	3,315	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	310,911	Other Receivables
Persediaan	305,966	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	31,587	Prepaid Tax
Beban Dibayar Di Muka	30	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	2,127	Advances
Aset Tetap	7,037	Property and Equipment
<i>Restricted Fund</i>	8,306	Restricted Fund

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The fair value of property and equipment was
calculated based on the Independent
Appraisal Report.

Goodwill was allocated to cash-generating
units or groups of cash-generating units is the
acquired hospital.

Goodwill arising from the acquisition amounted
to Rp5,536 (Note 13) represents subsidiary
business results that support and synergy with
the core business of the Company and its
subsidiaries.

Non-controlling interest was measured by
the percentage of the non-controlling
ownership of the fair value from net assets
GKCI. The balance of non-controlling interest
on this acquisition was Rp10,443.

Expenses related to the acquisition are not
taken into account in the business combination
because it is not material and have been
charged to the current year of interim
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GKCI
financial statements since the date of
acquisition are consolidated into interim
consolidated financial statements of the
Group.

**Acquisition of PT Gunung Halimun Elok
(GHE)**

On April 11, 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang
(MCG) and PT Wisma Jatim Propertindo
(WJP) acquired 99.99% and 0.01% shares
ownership of GHE in line with the strategic
business expansion which support the
Group's business activities.

The following table summarises the
identifiable assets acquired and the liabilities
taken over at the acquisition date of GHE:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Utang Usaha	(25,073)	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	(311,724)	Other Payables
Beban Akrua	(43,246)	Accrued Expenses
Utang Pajak	(1,094)	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	(381,296)	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(1,183)	Post Employment Benefits Liability
Jumlah Aset Neto	(94,337)	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100.00%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	(94,337)	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	104,287	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	(27,209)	Deferred Tax Assets
Goodwill - Neto	77,078	Goodwill - Net
Jumlah Nilai Pengalihan	9,950	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp77.078 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GHE terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp77,078 represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GHE financial statements since the date of acquisition are consolidated into interim consolidated financial statements of the Group.

50. Transaksi Non-kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	9 Bulan/Months	
	2020 Rp	2019 Rp
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	390,496	64,695
Penambahan Properti Investasi melalui Realisasi Aset dalam Penyelesaian	--	130,000
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Sewa Pembiayaan	45	10,538
Reklasifikasi Aset Tetap Kepemilikan Langsung Menjadi Aset Tetap Pembiayaan	44,316	--

50. Non-Cash Transactions

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Addition of Property Investment through Realization from Construction in Progress
Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Finance Lease
Reclassification of Direct Acquisition of Property and Equipment to Finance Lease Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	9 Bulan/Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan akuisisi entitas anak	74,471	40,657	Addition of Property and Equipment in relation with acquisition of a subsidiary
Penambahan Persediaan melalui Reklasifikasi Properti Investasi	--	134,111	Addition of Inventory through Reclassification from Investment Property
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,044	--	Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Penambahan Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Aktivitas Operasi	--	49,278	Additional Due to Related Party Non-Trade through Operational Activity
Penambahan Utang Bank melalui Amortisasi	--	89,481	Addition of Bank Loan through Amortization
Penambahan utang obligasi melalui selisih kurs	659,631	302,600	Additional of bond payable through foreign exchange
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	4,410,432	--	Adjustment of Right-of-use Assets due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	4,954,199	--	Adjustment of Lease Liabilities due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Persediaan terkait Implementasi PSAK 72	2,437,869	--	Adjustment of Inventories due to Implementation of PSAK 72
Penyesuaian Uang Muka Pelanggan terkait Implementasi PSAK 72	3,148,249	--	Adjustment of Advances from Customers due to Implementation of PSAK 72
Penyesuaian Piutang Usaha terkait Implementasi PSAK 72	199,060	--	Adjustment of Trade Accounts Receivable due to Implementation of PSAK 72

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine months periods ended September 30, 2020 and 2019, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			30 September/ September 30, 2020
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due From Related Parties-Non Trade	40,494	(5,729)	--	--	--	46,223
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	653,174	886,826	--	--	--	1,540,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	265,175	426,481	--	259	--	691,915
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations	150,905	(5,898)	--	--	45	145,052
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,161,549	(624)	659,631	276,634	--	12,097,190
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	20,665	(20,665)	--	--	--	--

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			30 September/ September 30, 2019
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,205	562	--	--	--	2,767
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	(880,050)	--	--	--	504,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			30 September/ September 30, 2019
			Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	499,037	(229,982)	--	--	--	269,055
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Obligations/ Utang Obligasi/ Bonds Payable	176,590	(33,900)	--	--	10,538	153,228
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	12,737,646	(1,162,709)	(302,600)	89,481	--	11,361,818
	74,000	(299)	--	--	--	73,701

51. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	28,847,690	20,703,246
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(3,717,106)	(4,685,129)
Jumlah Liabilitas Neto	25,130,584	16,018,117
Jumlah Ekuitas	31,237,572	34,376,339
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,608,653	2,540,899
Komponen Ekuitas lainnya	5,205,202	5,220,586
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,013,231	605,418
Kepentingan Nonpengendali	4,943,404	5,601,322
Jumlah	13,790,025	13,987,760
Modal Disesuaikan	17,447,547	20,388,579
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.44	0.79

51. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, operating cash flows projection, capital expenditures projection and opportunities of strategic investment projection.

Summary of quantitative data for capital management as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Net Liabilities:		
Total Liabilities	28,847,690	20,703,246
Less: Cash and Cash Equivalents	(3,717,106)	(4,685,129)
Total Net Liabilities	25,130,584	16,018,117
Total Equity	31,237,572	34,376,339
Less:		
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	19,535	19,535
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	2,608,653	2,540,899
Other Equity Component	5,205,202	5,220,586
Other Comprehensive Income	1,013,231	605,418
Non-Controlling Interests	4,943,404	5,601,322
Total	13,790,025	13,987,760
Adjusted Equity	17,447,547	20,388,579
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity	1.44	0.79

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

52. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi No. 401/LK-COS/X/2020 perihal Rencana Perusahaan untuk mengalihkan sebanyak-banyaknya 306.104.500 saham Perusahaan melalui Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program*) atau MSOP dalam jangka waktu 3 tahun sebagaimana tercantum dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 56/2020 tanggal 17 Juli 2020.
- Pada tanggal 16 Oktober 2020, Theta Capital Pte Ltd, entitas anak, mengumumkan penyelesaian permohonan persetujuan untuk pembebasan pembatasan tertentu dalam Obligasi 2025 dan 2026 yang di umumkan pada tanggal 18 September 2020.
- Sebagai dampak dari pandemi COVID-19, First REIT memberikan keringanan biaya sewa sebanyak 2 bulan masa sewa yaitu periode September 2020 dan Oktober 2020 untuk seluruh *tenant* di Indonesia, sebagaimana disampaikan dalam *press release* tanggal 22 Oktober 2020.

52. Events After Reporting Period

- On October 5, 2020, the Company submitted Information Disclosure No. 401/LK-COS/X/2020 in regards to the Company's plan to transfer as many as 306,104,500 shares by way of Management Stock Ownership Program (MSOP) in 3 years as stated in the deed of Annual General Meeting No. 56/2020 dated July 17, 2020.
- On October 16, 2020, Theta Capital Pte Ltd, a subsidiary, announced the completion of consent solicitations for waivers on certain covenants under 2025 and 2026 Notes which was announced on September 18, 2020.
- As the impact of COVID-19 pandemic, First REIT granted two months rental relief for tenants in Indonesia for September 2020 and October 2020 rental periods as stated in the press release dated October 22, 2020.

53. Reklasifikasi Akun

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 sebagai berikut:

53. Reclassification of Accounts

Revenue and cost of revenue accounts in interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and interim consolidated statements of cash flow for the nine months period ended September 30, 2019 were reclassified to conform with presentation for the nine months period ended September 30, 2020 as follows:

	30 September/September 30, 2019 (9 Bulan/Months)			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan				Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pendapatan	8,273,999	286,327	8,560,326	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4,985,411)	(286,327)	(5,271,738)	Cost of Revenue
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,717,742	286,327	7,004,069	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(7,523,666)	(286,327)	(7,809,993)	Payments to Suppliers

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak pada laba bruto, laba usaha dan jumlah laba komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 yang telah dilaporkan sebelumnya.

The reclassification does not have impact to the gross profit, profit from operation and total comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2019 as previously reported.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019 Serta untuk Periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019 And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**54. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen): "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**55. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2020.

**54. New Accounting and Interpretation
Standards Issued but
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment): "Business Combination: Definition of a Business".*

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**55. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Interim consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on October 27, 2020.